PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

HUSNI NURHASANA
20 0401 0192

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

HUSNI NURHASANA

20 0401 0192

Pembimbing:

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMAI SLAM NEGERI PALOPO

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawa ini:

Nama	: Husni Nurhasana
NIM	: 20 0401 10192
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 November 2024

Yang membuat pernyataan

Husni Nurhasana

NIM. 20 0401 0192

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan di Kota Palopo yang ditulis oleh Husni Nurhasana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010192, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 12 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 19 November 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.	Sekretaris Sidang	( )
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.	Penguji I	( )
4. Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si.	Penguji II	( )
5. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo	Ketua Program Studi
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198201242009012006	NIP 198907152019081001

PRAKATA

بسم هللا الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ اَجْمَعِيْنَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayah Tulak dan Ibu Sukmawati. Yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, senantiasa mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh

penulis sadari tiada mampu membalas semua itu, hanya do’a yang dapat peneliti anugrahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa dalam limpahan kasih sayang

Allah swt.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dorongan, & kerjasama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih banyak atas segala kontribusinya, di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.EI, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabbani, S.T., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan, masukan selama proses penyusunan penelitian skripsi ini.

5. Zainuddin S, S.E., M.Ak, selaku Penguji I dan Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si, selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Jumarni, ST.,M.E.Sy, selaku Penasehat Akademik.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku dan literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
8. Segenaf staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu khusunya staff prodi Ekonomi Syariah yang telah membantu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas dalam penyelesaian studi saya.
9. Kepada Dinas Sosial Kota Palopo telah membantu selama proses pengambilan data dan para penerima Program Keluarga Harapan yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian saya, terima kasih telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
10. Terimakasih kepada Aslim Tulak S.H, Husna S.Psi, Nurhalifa, Muhammad Hafiz selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis.
11. Terimakasih kepada Kak Annisa Masruroh S.E dan Kak Ridwan S.E telah membantu penulis dalam segalah hal baik itu berupah pemikiran maupun secara tindakan.
12. Terkhusus kepada sobat saya Milsya S.E terimakasih telah setia menemanih penulis serta memberikan saran dan masukanya dari awal hingga bisa menyelesaikan skripsi.

13. Terimakasih kepada Sitti Sara Taulabi selaku sepupu penulis yang telah banyak membantu baik dari segi dana atau pun tindakan secara langsung.
14. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Sitti Hajar S.E, Nofia Rahmawati S.E, Nurpani Lestari, Helmi Yanti, dan Fatmawati Winda selama menempuh pendidikan di perantauan.
15. Terimakasih kepada Hamidatul Hikam, Putri Wulansari S.E, Isdayanti S.E, Auliana S.E, Juwinda S.E, Seski Tresa Al Jannah, Nur Esa, Kartika LB S.E, Windi Wandini S.E, Milsya S.E, Irsal S.E, Fahri Annur, Jusman S.E dan Muhammad Ali S.E dan teman" yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membersamaai dan membantu selama proses perkuliahan hingga bisa menyelesaikan studi.
16. Seluruh kawan-kawan terkhusus kepada kelas EKIS G yang telah membantu dalam proses penyusun skripsi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
17. Seluruh Ekonom Rabbani di KSEI SEA IAIN Palopo dan FoSSEI Regional Sulselbarta & Maluku yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimakasih telah menjadi wadah terbaik bagi penulis, melintasi berbagai daerah dengan segala kesan dan pengalaman yang penulis dapatkan, dan menemani penulis hingga titik akhir penyelesaian studi ini.
18. Semua yang terlibat, mendoakan, membantu, mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih dan semoga Allah membalas dengan yang lebih baik. Semoga di setiap doa, dukungan, motivasi, kerjasama, kebaikan serta keikhlasan yang diberikan

kepada penulis mendapatkan balasan disisi Allah SWT. dan senantiasa dalam Rahmat dan lindungan-Nya. Aamin

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan namun dapat penulis dilewati dengan sabar dan baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca yang budiman.

Palopo, 13 November 2024
Penulis

Husni Nurhasana
NIM. 20 0401 0192

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat di lihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا◌َ	fathah	a	a
ا◌ِ	kasrah	i	i
ا◌ُ	dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي	*Fathah* dan *ya’*	ai	a dan i
◌َ و	*Fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى .َ.. | ا .َ..	Fathah dan alif atau ya’	ᾱ	a dan garis di atas
ـِـى	Kasrah dan ya’	ῑ	I dan garis di atas
ـُـو	Dammah dan wau	ṻ	U dan garis di atas

Contoh:

مَـاتَ : *mata*

رَمَـى : *rama*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْتُ : *yamutu*

4. *Ta’ marbutah*

Transliterasi untuk *ta’marbutah* ada dua, yaitu: *ta’marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta’ marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta’marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta’ marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

al- al-f<u>a</u>dhilah اَلْفَضِيْلَةُ اَلْمَدِيْنَةُ : *mad<u>i</u>nah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ـّـ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

اَلْحَقّ : *al-haqq*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bil<u>a</u>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’m<u>u</u>runa*

اَلنَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (هللا)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dinul hا billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu > (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

[

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*shubhanahu wa ta'ala*
saw.	=	*shallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-salam*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	*Warahmatullaahi*
Wb.	=	*Wabarakaatuh*
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Yusuf/12: 108
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... iii

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR KUTIPAN AYAT ..... **xx**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
ABSTRAK ..... **xxiv**
ABSTRACT ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 15
C. Kerangka Pikir 31
D. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN **34**
A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
C. Definisi Oprasional Variabel 34
D. Populasi dan Sampel 36
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Instrumen Penelitian 39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **45**
A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan 70
BAB V PENUTUP **75**
A. Simpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Yusuf/12: 108.....26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Gini ratio 2019-2023.....2
Tabel 1.2 Penerima PKH 2023 Kota Palopo.....4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....35
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....40
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....44
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....44
Tabel 4.1 Meningkatkan Pendapatan.....45
Tabel 4.2 Penurunan Beban Pengeluaran.....46
Tabel 4.3 Kemudahan Akses Pendidikan.....47
Tabel 4.4 Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan.....48
Tabel 4.5 Aktivitas.....49
Tabel 4.6 Minat.....50
Tabel 4.7 Opini.....51
Tabel 4.8 Pendapatan Tetap.....52
Tabel 4.9 Kelayakan Kondisi Tempat Tinggal.....54
Tabel 4.10 Terjaminnya Layanan Kesehatan.....55
Tabel 4.11 Tingkat Pendidikan.....56
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Program Keluarga Harapan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y).....57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Program Keluarga Harapan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y).....59
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....59
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....60
Tabel 4.16 Hasil Uji heterokedastisitas.....61
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi linear Berganda.....62
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T).....63
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F).....64
Tabel 4. 20 hasil Uji Koefisien Determinasi.....65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31

Gambar 4.1 *Grafik Scatter Plot* 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner penelitian

Lampiran 2 Tabel tabulasi jawaban responden

Lampiran 3 Hasil uji instrumen

Lampiran 4 Hasil uji asumsi klasik

Lampiran 5 Hasil uji regresi linear berganda

Lampiran 6 Hasil uji hipotesis (Uji T dan Uji F)

Lampiran 7 Hasil uji koefisien determinasi

Lampiran 8 Tabel R_{hitung}

Lampiran 9 Tabel R_{tabel}

Lampiran 10 Tabel F_{tabel}

ABSTRAK

Husni Nurhasana, 2024. "*Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo secara persial,untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo secara persial, dan untuk mengetahui pengaruh Program keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo secara simultan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengkaji Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini penerima program keluarga harapan (PKH) di Kota Palopo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunkan rumus slovin. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 orang. Data diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Selanjutnya, data penelitian ini diolah dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai t_{hitung} 10,187 > nilai t_{tabel} 1,984 (Y) Gaya Hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai t_{hitung} 6,118 > nilai t_{tabel} 1,984 (Y) penerima program keluarga harapan di Kota Palopo. Program Keluarga Harapan (X_1) Gaya Hidup (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai F_{hitung} 107,594 > nilai F_{tabel} 3,090 (Y) penerima program keluarga harapan di Kota Palopo. Adapun kemampuan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dalam menjelaskan pengaruh pada kesejahteraan masyarakat (Y) penerima program keluarga harapan (PKH) di Kota Palopo yaitu sebesar 68,5 % dan sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Husni Nurhasana, 2024. *"The Influence of the Family Hope Program (PKH) and Lifestyle on the Welfare of Communities Recipients of the Family Hope Program (PKH) in Palopo City". Thesis of the Sharia Economics Study Program, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.*

This thesis discusses the Influence of the Family Hope Program (PKH) and Lifestyle on the Welfare of Communities Recipients of the Family Hope Program (PKH) in Palopo City. This research aims to determine the influence of the Family Hope Program (PKH) on the welfare of PKH recipient communities in Palopo City in part, to determine the influence of Lifestyle on the welfare of PKH recipient communities in Palopo City in part, and to determine the effect of the Family Hope Program (PKH) and Lifestyle on the welfare of PKH recipient communities in Palopo City simultaneously.

This type of research is quantitative to examine the influence of the Family Hope Program (PKH) and lifestyle on the welfare of the people who receive the Family Hope Program (PKH) in Palopo City. The population in this study were recipients of the Family Hope Program (PKH) in Palopo City. Sampling in this study used a simple random sampling technique and determined the number of samples using the Slovin formula. Based on this formula, the number of samples used was 99 people. Data was obtained through observation and questionnaires. Furthermore, this research data was processed using multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test.

The results of this research show that the Family Hope Program (PKH) variable (X1) has a positive and significant effect on Community Welfare with a tcount value of 10.187 > ttable value 1.984 (Y) Lifestyle (X2) has a positive and significant effect on Community Welfare with a tcount value of 6.118 > ttable value 1.984 (Y) recipients of the family hope program in Palopo City. The Family Hope Program (X1) Lifestyle (X2) simultaneously has a significant effect on community welfare with an Fcount value of 107, 594 > Ftable value 3,090 (Y) for recipients of the Family Hope Program in Palopo City. The ability of the Family Hope Program (PKH) (X1) and Lifestyle (X2) in explaining the influence on community welfare (Y) of recipients of the Family Hope Program (PKH) in Palopo City is 68.5% and the remaining 31.5% is explained by other variables not included in the research.

***Keywords**: Lifestyle, Family Hope Program, Community Welfare*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa negara berkembang masih menghadapi tantangan serius terkait dengan kesejahteraan masyarakat tak terkecuali Indonesia kesejahteraan di Indonesia di ukur melalui gini ratio.[1] Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), *Gini Ratio* Indonesia pada Maret 2023 tercatat sebesar 0,388. Angka ini meningkat 0,007 poin jika dibandingkan dengan *Gini Ratio* September 2022 yang sebesar 0,381 dan meningkat 0,004 poin jika dibandingkan dengan *Gini Ratio* Maret 2022 yang sebesar 0,384.[2] Oleh karna itu, angka *Gini rasio* Indonesia sebesar 0,388 menunjukkan bahwa ketimpangan di Indonesia cukup tinggi, berarti kesejahteraan masih cukup rendah.

Setiap wilayah di Indonesia juga terus melakukan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya di daerah Kota Palopo yang memiliki masalah kesejahteraan yang masih tergolong rendah.[3] Dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan terhadap masyarakat kurang mampu atau miskin pemerintah perlu di setiap daerah di Indonesia masih berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan salah satunya ialah Kota Palopo tingkat

[1]Arif, Muhammad, dan Ananda Putri Sabilla. "Pola Konsumsi Dan Ketimpangan Ekonomi Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Semarang."*Prosiding University Research Colloquium*. 2021.

[2]Erlina Santika, "Ketimpangan Ekonomi di Indonesia Meningkat Pada Maret 2023," 18 Juli2023,https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/18/ketimpangan-ekonomi-di-indonesia-meningkat-pada-maret-2023.

[3]Wilkarmi, "Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.

kesejahteraan di Kota Palopo di lihat dari *gini ratio* selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Berikut tabel gini ratio di Kota Palopo tahun 2019-2023:

Tabel 1.1 Tingkat Gini ratio 2019-2023

Tahun	Tingkat Gini Ratio Palopo (decimal)
2019	0, 338
2020	0,389
2021	0,358
2022	0,371
2023	0,367

Sumber: BPS Nasional (diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2020 Kota Palopo mengalami *gini ratio* yang sangat tinggi dengan angka mencapai 0,389 kemudian mengalami penurunan ditahun 2021 dengan angka 0,358. Namun, di tahun berikutnya mengalami kembali peningkatan hingga 0,367 di tahun 2023. Maka penting untuk ditinjau kembali apa yang menjadi penyebab ketimpaangan tersebut terkhusus di Kota Palopo.

Salah satu penyebab terjadinya masalah dalam perekonomian masyarakat hingga mengakibatkan sulitnya mencapai kesejahteraan adalah ketimpangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lapangan kerja dan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar.[4] Sebagian besar masyarakat di Kota Palopo bekerja sebagai buruh. Dimana adanya ketidak seimbangan antara

[4]Tifa, Mariana. "Analisis kesejahteraan masyarakat nelayan di Kelurahan Untia Kecamatan Biring kanaya Kota Makassar." Diss. Universitas Bosowa, 2021.

pemenuhan kebutuhan dasar dan hasil yang dihasilkan. Maka dari itu, pemerintah mengadopsi kebijakan *Conditional Cash Transfer (*CCT) sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, Program ini kemudian dikenal menjadi PKH.[5] Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program inisiatif y0ang memberikan bantuan sosial dengan syarat terhadap individu atau keluarga yang berada dalam kondisi miskin atau rentan yang telah tercatat di dalam basis data program penanganan fakir miskin yang diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial.[6]

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan memastikan akses mereka terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, serta mengurangi beban pengeluaran, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga yang berada dalam kondisi miskin dan rentan. (PKH) mulai diterapkan di tujuh provinsi sejak tahun 2007, dan sejak tahun 2012, program ini berkembang menjadi program nasional.[7] PKH berbeda dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) dimana responden memiliki berbagai kewajiban yang harus dipatuhi (Alwi et al., 2021).

Masyarakat yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pemerintah adalah yang menjadi penerima manfaat dari (PKH). Keluarga penerima manfaat PKH mempunyai hak dan kewajiban yang sama, termasuk mendapatkan

[5]Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan, and Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. "Perlindungan sosial di Indonesia: Tantangan dan arah ke depan."*Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta* (2014).

[6]Karimah, Sofiyanti. "Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan."*Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*(2023): 304-313.

[7]Aeda, Nur, and Riadul Jannah. "Implementasi dan Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Studi di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat."*Journal of Economics and Business*8.1 (2022): 165-186.

bantuan uang tunai serta akses ke layanan kesehatan dan pendidikan. Meskipun demikian, jumlah bantuan yang diterima oleh keluarga penerima manfaat PKH adalah bervariasi tergantung pada jumlah anggota keluarga dan komponen yang relevan.[8] Adanya program PKH dapat menghasilkan perubahan yang besar jika disesuaikan dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat (Ishak et al., 2022).

Berdasarkan data dari dinas sosial Kota Palopo tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat sejumlah masyarakat Kota Palopo yang menerima bantuan program keluarga harapan yang dibagi dalam dua tahapan yaitu tahap pertama dengan total 6610 jiwa dan tahap kedua total 6835 jiwa.

Tabel 1.2 Penerima PKH 2023 Kota Palopo

Kacamatan	Tahap I	Tahap II
Bara	863	885
Mungkajang	442	452
Sendana	475	482
Telluwanua	1219	1275
Wara	681	696
Wara Barat	628	634
Wara Selatan	369	377
Wara Timur	1187	1252
Wara Utara	746	782
Total	**6610**	**6835**

Sumber: Dinas Sosial Kota Palopo

Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dengan adanya bantuan Program Keluarga harapan (PKH).[9] PKH

[8]Hasna,N.M.N.N dan M.I.D " Analisis Dampaak Pemberian Bantuan Program pPkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Citizensip _*Jurnal pancasila dan kewarganegaraan*_2020, 108-116.

[9]Erwin Ndakularak, Nyoman Djinar Setiawina, Ketut Djayastra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali" 20 maret 2020

diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama keluarga miskin, dengan memberikan bantuan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Selain Program Keluarga Harapan (PKH), faktor gaya hidup juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Gaya hidup lebih menunjukan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan (Sulaeman et al., 2023). Suryani menyatakan bahwa gaya hidup adalah bagaimana individu membelanjakan uang dan bagaimana mamanfaatkan waktunya.[10] Gaya hidup suatu kelompok masyarakat akan berbeda dengan kelompok masyarakat yang lainnya, bahkan dari generasi ke generasi gayahidup suatu individu atau kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis.[11]

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emilia Dewiwati Pelipa yang meneliti tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nanga Potai Kecamatan Sokan kabupaten Melawi menghasilkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Museliza, menghasilkan bahwa PKH memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.[12]

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudit Yustince Buratehi yang meneliti tentang Analisis Dampak Implementasi Program Keluarga

---

[10] Suryani, T. *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pem*asaran. Yogyakarta: Graha Ilmu (2008).

[11]Khairunnisa, Yasinta Putri. "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 3.1 (2023): 31-44.

[12] Museliza, virna, Afrizal, and Risma Eliza. “Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejatraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kacamatan Tampan Kota Pekanbaru.” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi* Publik (JMIAP) 2no. 1 (2020): 118-27

Harapan dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Klawasih, Distrik sorong Barat yang menyatakan bahwa program keluarga harapan belum terlaksana secara efektif. Ketidak efektifan program ini karena masih ditemukan kurang tepat sasaran dan tidak merata dalam penentuan peserta PKH serta ketidak efektifan waktu pencairan dana yang sering terlambat.[13] Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahmanisa yang menyatakan bahwa belum tercapainya kesejahteraan masyarakat bagi penerima PKH.[14]

Berdasarkan urgensi yang telah di paparkan bahwa kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Sehingga pemerintah hadir untuk memberikan bantuan berupa Program Keluarga Harapan PKH guna untuk mendongkrak kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik dan sejahtera. Namun ternyata hal tersebut belum cukup dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh **"Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo"**

[13]Y Y Buratehi, M Longkotoy, and ..., "Analisis Dampak Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kelurahan …," *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan ...* 11, no. 3 (2022): 1461–70, https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1139%0Ahttp://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/download/1139/863.

[14]Putri Rahmanisa, "Strategi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Oleh Dinas Sosial Di Kelurahan Hegarsarsi Kecamatan Pataruman Kota Banjar," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2022): 4608–17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini terdiri atas empat, yaitu:

1. Apakah program keluarga harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo?
3. Apakah program keluarga harapan (PKH) dan gaya hidup secara simultan mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh Program keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pengetahuan baru mengenai permasalahan program keluarga harapan (PKH) dan gaya hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di kota palopo.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesejahteraan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Burhanuddin Kiyai dan Ekristim M pada tahun 2021 dalam penelitiannya, "Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minaha Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh variabel pelaksanaan program terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan.[15]

Penelitian Burhanuddin Kiyai dan Ekristim M, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti secara bersama mengkaji variabel pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam penelitiannya. Adapun perbedaan penelitian dapat dilihat dari lokasi penelitiannya dimana dalam penelitian ini mengkaji terkait kesejahteraan masyarakat di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minaha Selatan.

[15]Burhanuddin Kiyai, Ekristim M, "Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minaha Selatan" *Jurnal JAP*, Vol. No. 107, 2021. hlm 2-11

Sementara itu, dalam penelitian ini variabel terikatnya

mengkaji terkait kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo, dengan lokasi penelitian di Kota Palopo.

Fadhli dan Fahimah pada tahun 2023 dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (PKM) Bantuan Sosial *Covid 19*". Dalam melakukan penelitian ini Fadhli dan Fahimah menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah kuisioner yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Hasil penelitian ini menerangkan belum adanya pengaruh yang signifikan pada pendapatan yang berasal dari bantuan sosial terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19, karena jumlah bantuan yang terlalu kecil dan hanya cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pendidikan juga belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19. Sementara, gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) pada masa pandemi covid-19.[16]

Penelitian Fadhli dan Fahimah, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian Fadhli dan Fahimah dengan penelitian peneliti secara bersama mengkaji variabel gaya hidup dalam penelitiannya. Adapun perbedaan penelitian dapat dilihat dari variabel yang digunakan dimana dalam peneltian Fadhli dan Fahimah variabel terikatnya

[16]Fadhli, Khotim, and Dyah Ayu Noer Fahimah. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, DanGaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19."*Jurnal education and development*no.3 (2023): 118-124.

memgkaji terkait kesejateraan keluarga penerima manfaat (PKM) bantuan sosial *Covid 19,* serta lokasi penelitian. Sementara itu, dalam penelitian ini variabel terikatnya mengkaji terkait kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo, dengan lokasi penelitian di Kota Palopo.

Sandi Andika dan Safitri tahun 2023 dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dan juga penelitian pustaka dengan skala likert sedangkan alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.[17]

Penelitian Sandi Andika dan Safitri, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti secara bersama mengkaji variabel pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam penelitiannya. Adapun perbedaan penelitian dapat dilihat dari lokasi penelitiannya dimana dalam penelitian ini mengkaji terkait kesejahteraan masyarakat di Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu Sementara itu, dalam penelitian ini variabel terikatnya mengkaji terkait kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo, dengan lokasi penelitian di Kota Palopo.

Penelitian oleh Nisra et al tahun 2021 dengan judul penelitian “

[17]Sandi Andika, “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)” 2, no. 1 (2023): 44–55.

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten sidenreng rappang" dengan lokasi penelitian di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten sidenreng rappang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, metode regresi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program keluarga harapan memiliki pengaruh signifikan sebesar 60,4% terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng rappang. [18]

Penelitian yang dilakukan Nisra et al sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan PKH dan kesejahteraan masyarakat. Walaupun penelitian tersebut memiliki persamaan, namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yang mendasar, yang dilihat dari lokasi penelitian di Kota Palopo, dan variabel penelitian yang di gunakan yakni program keluarga harapan dan gaya hidup, sementara penelitian Nisra et al menggunakan variabel yang hanya mengkaji tentang Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng rappang.

Penelitian Karimah et al pada tahun 2022 dalam penelitianya dengan judul "Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan", dengan lokasi penelitian di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian tersebut peneliti

[18] Nisra, Andi Uceng, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Tellu Limpoe Kbupaten Sidenreng Rappang", Jurnal JIA, Vol. 09, No.2, Agustus 2021, hlm. 1-8.

menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH telah berhasil dalam meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan cara memberikan kontribusi terhadap akses yang lebih baik dalam layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program ini juga mampu membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dan rentan di Desa Wringinagung, serta mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan mereka dengan diberikannya bantuan tunai yang diberikan.[19]

Penelitian yang dilakukan Karimah et al sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan PKH dan kesejahteran masyarakat. Walaupun penelitian tersebut memiliki persamaan, namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan yang mendasar, yang dilihat dari lokasi penelitian di Kota Palopo, dan variabel penelitian yang di gunakan yakni program keluarga harapan dan gaya hidup, sementara penelitian Karimah et al menggunakan variabel yang mengkaji Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan.

[19]Karimah, Sofiyanti. "Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap KesejahteraanMasyarakatdiDesaWringinagungKabupatenPekalongan."*Sahmiyya:Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2023): 304-313.

B. Landasan Teori

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian PKH

Program keluarga harapan (PKH) ialah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai dan diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. ”Program Keluarga Harapan dirancang untuk membantu penduduk dengan adanya bantuan dan perlindungan sosial kelompok sasaran berupa bantuan tunai bersyarat.

Dengan Program Keluarga Harapan diharapkan penerima bantuan memiliki akses yang baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial, ketidak berdayaan dan keterasingan sosial yang selama ini melekat pada warga miskin. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disumpulkan bahwa Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (bagi balita dan ibu hamil).[20]

[20]Seri Hati Laila, Progresif B, & John Firman F “ Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, Vol.4, Nomor 2, Juli 2021, hlm. 92-102.

Program Keluarga Harapan atau yang sering disebut dengan PKH merupakan program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Melalui PKH upaya pengentasan kemiskinan terus dilakukan oleh pemerintah.[21]

Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai program "*Conditional cash transfers*" (CCT) atau program Bantuan Tunai Bersyarat. Peserta PKH memiliki berbagai kewajiban yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum mendapatkan haknya, khususnya kewajiban yang terkait dengan kesehatan dan pendidikan. Kewajiban di bidang kesehatan berkaitan dengan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, pemberian asupan gizi dan imunisasi anak balita sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angkan kematian balita

Di bidang pendidikan, penerima PKH memiliki kewajiban terkait dengan menyekolahkan anak ke sekolah dasar, lanjutan dan menengah (SD sampai dengan SMA) termasuk anak dengan disabilitas. Selain mendaftarkan peserta didik, peserta didik yang termasuk anggota PKH tersebut harus memenuhi jumlah kehadiran yang ditetapkan dalam program yaitu minimal 85% dari hari belajar efektif dalam sebulan, dengan demikian diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat.[22]

Program keluarga Harapan memberi manfaat jangka pendek dan juga

[21] Fasiha dan Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan," *Jurnal Sosio Informa* (2023): 14-15

[22]Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan, hlm.4-5.

jangka panjang. Untuk jangka pendek, Program Keluarga Harapan akan memberikan income effect kepada rumah tangga penerima manfaat melalui pengurangan beban pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk jangka panjang program ini diharapkan mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak miskin di masa depan serta memberikan kepastian kepada si anak akan masa depannya kelak (*insurance effect*).

Salah satu grand theory mengenai PKH adalah teori Modal manusia 1962. Teori ini menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan akan meningkatkan produktivitas individu dan keluarga. Dengan adanya bantuan PKH, keluarga dapat lebih fokus pada pendidikan anak dan kesehatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejatraan mereka. Sedangkan di lihat dari segi kesehatan, setiap anggota sudah bisa merasakan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik karena program PKH ini bekerja sama dengan dinas kesehatan.

Secara faktual dan menurut teori yang ada, tingkat kemiskinan suatu rumah tangga secara umum terkait dengan tingkat kesehatan dan pendidikan. Rendahnya penghasilan keluarga sangat miskin menyebabkan keluarga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan, untuk tingkat rendah sekalipun. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil pada keluarga sangat miskin sering tidak memadai sehingga menyebabkan buruknya kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan dan bahkan berdampak pada tingginya kematian bayi.[23] Dengan demikian, pemerintah berharap melalui bantuan sosial atau program keluarga harapan (PKH),

[23] Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, hlm. 4.

masyarakat kurang mampu bisa memenuhi kebutuhan keluarga yang sifatnya tidak hanya komsumtif dan bergantung pada bantuan pemerintah.[24]

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang anggarannya bersumber dari APBN, dan melibatkan berbagai sektor yang didalamnya memerlukan kontribusi dan komitmen Kementerian/Lembaga meluputi: Bappenas, Kementerrian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, TNP2K, BPS dan Pemerintah Daerah serta Lembaga Keuangan dalam penyaluran bantuan bagi peserta PKH.[25] Ada beberapa indikator PKH yang dipakai dalam penelitian ini, Menurut TW Nurwan diantaranya:[26]

a) Peningkatan Pendapatan
b) Penurunan beban Pengeluaran
c) Kemudahan Akses Pendidikan
d) Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan

b. Tujuan (PKH)

Tujuan Program Keluarga Harapan menurut Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan adalah :

---

[24] Alwi, Muhammad, and Marwati Sulni. "Program Keluarga Harapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 pada Kabupaten Polewali Mandar."

[25] Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, (Ed. Revisi, 2013), hlm.12.

[26] Nurwan, Tryas Wardani, and Helmi Hasan. "Keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan keterampilan pendamping dan partisipasi KPM: Studi di Sijunjung Sumatera Barat." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 10.1 (2020): 1-13.

1) Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat alam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.
6) Menurut Soetomo "Dengan Program Keluarga Harapan diharapkan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) penerima bantuan memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial, ketidakberdayaan dan keterasingan sosial yang selama ini melekat pada diri warga miskin".[27]

2. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller "*A lifestyle is a person pattern of life as expressed in activities, interests, and opinions. It portrays the whole person interacting with his or her environment*.". Gaya Hidup adalah pola hidup

[27]Virna Museliza, Afrizal & Risma E. " Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru", Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik, Vol.2, Nomor 1, (2020), hlm.119.

seseorang sebagaimana diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat Ini menggambarkan orang seutuhnya berinteraksi dengan lingkungannya.[28]

Menurut SetiadiGaya Hidup didefinisikan sebagai, cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.[29] Menurut Sutisna Gaya Hidup dapat diidentifikasikan bagaimana pola kehidupan seseorang dalam menghabiskan waktunya (aktivitas), minat (ketertarikan) dan perilakunya pada kegiatan sehari-hari (pendapat).[30]

Menurut Ujang Sumarwan Gaya Hidup sering digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (activities, interests, and opinions). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuakan dengan perubahan hidupnya.[31] Konsep gaya hidup dan kepribadian sering kali disamakan, padahal sebenarnya keduanya berbeda. Gaya hidup lebih menunjukan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana mamanfaatkan waktunya.[32]

Menurut Nugroho,Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai gaya hidup

---

[28]Hermawan, Ditiya, Suri Amilia, and Dyah Ayu Ardiyanti. "Pengaruh gaya hidup dan promosi online terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Eiger di kota Langsa." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3.1 (2023): 33-40.

[29]Azizah, Nurul Safura. "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 (2020): 92-101.

[30]Anisyah, Fadhilah, Hernawaty Hernawaty, and Miftah El-Fikti. "Analisis Pengaruh Daya Tarik Iklan, Desain Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Vivo Di Millenium Itc Centre Medan." *Ensiklopedia Education Review* 3.2 (2021): 6-12.

[31]Wahyuni, Rika, and Hadi Irfani. "Pengaruh Lifestyle, Percieved ease of use dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada toko pakaian online." *Psyche 165 Journal* (2019): 165-173.

[32]Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.(2008)

yang diidentifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan, dari masa ke masa gaya hidup suatu individu atau kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada waktu tertentu gaya hidup relatif permanen.[33] Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan gambaran perbuatan, pola dan cara hidup yang ditunjukkan mengenai kegiatan seseorang, minat dan ketertarikan dan juga apa yang mereka pikirkan tentang diri sendiri. sehingga mereka dapat menggunakan simbol untuk membedakan status mereka dari orang lain dan lingkungan sosial yang mereka jalani.

Salah satu *grand theory* mengenai gaya hidup adalah Kesejahtraan Subjektif oleh Ed Diener (1984). Teori ini mengacu pada bagaimana individu menilai kualitas hidup mereka berdasarkan pengalaman dan perasaan mereka. Gaya hidup yang positif, seperti keterlibatan dalam kegiatan sosial, seni dan hobi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebahagian.

b. Kategori Gaya Hidup

Donni juni priansa menyatakan gaya hidup terbagi atas beberapa jenis diantarannya:[34]

a) Gaya Hidup Mandiri

[33]Nugroho J. S, *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta. 2003
[34] Henry Simamora, Manajemen Pemasaran Internasional, Jilid 1, 114-115, cet 1

Gaya hidup mandiri merupakan salah satu fenomena yang populer dalam kehidupan perkotaan. Perusahaan harus memahami dengan baik terkait dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan gaya hidup yang mandiri. Konsumen dengan jenis seperti ini biasanya merupakan konsumen dengan tingkat pendidikan yang memadai dengan dukungan finansial yang memadai pula. Gaya hidup mandiri biasanya mampu menentukan pilihan secra bertanggung jawab ,serta mampu berpikir inovatif dan kreatif dalam menunjang kemandiriannya tersebut. Konsumen jenis ini biasanya menyukai produk-produk yang menggambarkan kemandiriannya tersebut. Konsumen jenis ini biasanya menyukai produk-produk yang menggambarkan kemandiriannya sebagai individu di tengah-tengah masyarakat.

b) Gaya Hidup Modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak konsumen yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dan pertama dalam pemahaman teknologi, termasuk di dalamnya dalam penggunaan gadget. Gaya hidup modern erat kaitannya dengan gaya hidup digital (digital lifestyle). Gaya hidup digital merupakan istilah yang seringkali digunakan untuk menggambarkan gaya hidup modern konsumen dimana dalam kehidupannya sarat akan penggunaan teknologi dan informasi digital. Konsumen jenis ini sering melek dengan teknologi baru dan harga bukan pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.

c) Gaya Hidup Sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang dapat dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan positif. Konsumen dengan gaya hidup sehat senang menggunakan peralatan kebugaran dan olahraga. Konsumen seperti ini senang mengkonsumsi makanan yang sehat dan sangat kritis ketika mengkonsumsi produk.

d) Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak mengahabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi 23 pusat perhatian. Konsumen dengan gaya hidup seperti ini, saat ini telah menjadi semacam tren terbaru dalam kehidupan anak muda.

e) Gaya Hidup Hemat

Konsumen dengan gaya hidup yang hemat, adalah konsumen yang mampu berpikir secara ketat terkait dengan pengolaaan keuangan yang dilakukannya. Sebelum mengkonsumsi produk, ia membandingkan terlebih dahulu harga di tempat yang satu dengan di tempat yang lainnya. Ia menggangap bahwa selisih harga yang penting. Konsumen seperti ini mampu berpikir mana konsumsi yang harus diprioritaskan dan mana konsumsi yang dapat ditunda.

f) Gaya Hidup Bebas

Gaya hidup adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga merupakan refleksi dari perkembangan zaman. Pilihan gaya hidup seseorang merupakan pilihan bagaimana dan seperti apa ia menjadi anggota dalam masyarakat. Dewasa ini, gaya hidup bebas sedang marak dikalangan remaja, terutama dikota-kota besar. Gaya hidup bebas tersebut nampak dari pemahaman bahwa yang update adalah yang hidup bebas. Misalnya banyak remaja saat ini yang berpakaian terbuka dan seksi yang bukan merupakan budaya dan gaya hidup orang timur seperti Indonesia. Mereka juga banyak yang tinggal dan hidup bersama namun tanpa ikatan pernikahan yang sakral. Selain itu, banyak hidup dan bergaul dengan mengkonsumsi narkoba. Konsumen seperti ini biasanya menampilkan diri sebagai konsumen yang rendah dalam menggunakan kemampuan kognitifnya.

c. Klasifikasi Gaya Hidup

Menurut Kotler dalam Dwi Ilham dan M Edwar mengklasifikasikan gaya hidup berdasarkan tipologi *values and lifestyle* (VALS) dari *Stanford Research International* yang disarikan sebagai berikut: [35]

a) *Actualizes* yaitu orang yang memiliki pendapatan paling tinggi dengan banyak sumber daya yang ada mereka sertakan dalam suatu atau semua orientasi diri.
b) *Fulfilled* yaitu orang profesional yang matang, bertanggung jawab, dan berpendidikan tinggi. Mereka berpendapatan tinggi tetapi termasuk konsumen yang praktis dan berorientasi pada nilai.

[35]Dwi Ilham, Prasetya dan Edwar, Muhammad. (2014). Pengaruh Gaya Hidup, Fitur Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jejaring Sosial Twitter Di Surabaya Selatan. Pendidikan Ekonomi Tata Niaga Fakultas Ekonomi. UNESA.

c) *Believers* yaitu konsumen konservatif, kehidupan mereka berpusat pada keluarga, agama, masyarakat dan bangsa.
d) *Achievers* yaitu orang-orang yang sukses, berorientasi pada pekerjaan, konservatif dalam politik yang paling mendapatkan kepuasan dari pekerjaan dan keluarga mereka. Mereka menghargai otoritas dan status quo, serta menyukai produk dan jasa terkenal yang memamerkan kesukaan mereka.
e) *Strivers* yaitu orang-orang dengan nilai-nilai yang serupa dengan achievers tetapi sumber daya ekonomi, sosial dan psikologisnya lebih sedikit.
f) *Experiences* yaitu konsumen yang berkeinginan besar untuk menyukai hal-hal baru.
g) *Makers* yaitu orang yang suka mempengaruhi lingkungan mereka dengan cara yang praktis.
h) *Strugglers* yaitu orang yang berpenghasilan rendah dan terlalu sedikit sumber dayanya untuk dimasukkan ke dalam orientasi konsumen yang manapun dengan segala keterbatasannya, mereka cenderung menjadi konsumen yang loyal pada merek.

d. Gaya Hidup dalam Presfektif Islam

Ada dua hal yang umumnya dicari oleh manusia dalam hidup ini. Yang pertama ialah kebaikan (*al-khair*) dan yang kedua adalah kebahagian (*as-sa"adah*). Hanya saja masing-masing orang mempunyai pandangan yang berbeda ketika memahami hakikat keduanya.perbedaan inilah yang mendasar munculnya bermacam ragam gaya hidup manusia.

Dalam pandangan islam gaya hidup tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua golongan pertama gaya hidup Islami, kedua gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu Tauhid,inilah gaya hidup orang beriman. Adapun gaya hidup jahili adalah landasannya bersifat relative dan rapuh, yaitu syirik, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup Islami dalam menjalani hidup dan kehidupannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah QS. Al-Yusuf 108.

قُلْ هَٰذِهِۦ سَبِيلِيٓ أَدْعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِى ۖ وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ

Terjemahan: "Katakanlah: inilah jalan agamaku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik" [36]

Berdasarkan terjemahan tersebut jelaslah bahwa bergaya hidup islami hukumnya wajib atas setiap muslim,dan gaya hidup jahili adalah haram baginya. Hanya saja dalam kenyataan justru membuat kita sangat perihatin dan sangat menyesal, sebab justru gaya hidup jahili (yang diharamkan) itulah yang melingkupi sebagian besar ummat Islam.

e. Indikator Gaya Hidup

Indikator gaya hidup terdiri dari 3 (tiga) faktor, Menurut Peter & Olson 2005 yaitu: [37]

1) Aktivitas (*Activities*) yaitu hobi, bekerja, hiburan, peristiwa sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olahraga, belanja.

[36]Kementrian Agama R.I. Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu.2016).

[37] Peter, JP & Olson, JC. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasara*n (Edisi Ketujuh). New York: McGraw-Hill. 2005

2) Minat (*Interes*t) faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
3) Pendapat (*Opinion*) yaitu diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, masa depan, budaya. Sedangkan menurut Kotler dan Keller menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini.

3. Kesejateraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Kesejahteraan

Berdasarkan Rambe, kesejahteraan misalnya suatu tatanan kehidupan dan penghidupan sosial, meterial dan rohani yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, serta ketentraman lahir batin yang memunkinkan setiap masyarakat negara buat melakukan usaha guna pemenuhan kebutuhan jasmani, Rohani dan social yang baik bagi diri serta Masyarakat.

Menurut pendapat Bubolz dan Sontag, kesejahteraan adalah istilah lain dari kualitas hidup manusia (*quality of human life*), yang merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar serta terealisasikannya nilai-nilai hidup.[38] Pengertian kesejahteraan juga dikemukakan oleh Aisyah Dahlan, bahwa kesejahteraan berasal dari kata "Sejahtera" yang digunakan untuk sesuatu yang konkret, riil, meteriil dan intelek. Lebih jelasnya istilah sejahtera yaitu untuk material jasmaniyah. Berdasarkan istilah tersebut, maka sejahtera merupakan sebuah keadaan yang baik

[38]Euis Sunarti, Indikator Keluarga Sejahtera, Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya, (Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2006), hal. 25

menyangkut ketentraman dan kebahagiaan hidup keluarga berupa kedamaian, kesehatan, harapan masa depan, dan lain sebagainya.

b. Ruang Lingkup Kesejahteraan

Menurut Sunarti, ruang lingkup kesejatraan terbagi berbagai jenis:

1) Kesejahteraan Ekonomi

   Kesejahteraan ekonomi merupakan terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Input disini meliputi pendapatan, nilai aset keluarga, maupun pengeluaran, sementara indikator output memberikan manfaat langsug dari investasi tersbut pada ringkat individu, keluarga dan masyarakat.

2) Kesejahteraan Sosial

   Komponen dari kesejahteraan sosial meliputi dukungan dan penghargaan sosial. Penghargaan adalah pusat pengembangan manusia untuk dapat berfungsi secara optimal, produktif, kreatif, terampil, dan optimis.

3) Kesejahteraan Psikologi

   Kesejahteraan psikologi adalah fenomena multidimnsi yang terdiri dari fungsi emosi dan fungsi kepuasan hidup. Terdapat beberapa dimensi kesejahteraan psikologi yang berkaitan dengan peran orang tua yaitu:

   a) Suasana hati

   b) Tingkat kepuasan

   c) Arti hidup [39]

[39]Sunarti, Vevi. "Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 2.2 (2014).

c. Program Keluarga Harapan

Program keluarga harapan (PKH) sendiri merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Dengan kata lain program keluarga harapan (PKH) adalah suatu program dari pemerintah yang diwujudkan berupa uang tunai yang diberikan kepada keluarga atau masyarakat miskin yang sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan, dan merupakan upaya dari pemerintah untuk menekan angka kemiskinan di negara.[40]

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program pelindungan di indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dengan syarat tertentu yang mana seorang tersebut telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan suatu upaya pemerintah dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan dan secara khusus memiliki tujuan untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi. Program ini dikenal di dunia internasional dengan istilah *Contional Cash Transfer* (CCT). Sejak meluncur pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan menjadi pendorong kemandirian penerima manfaatnya.[41]

Kesejahteraan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan kondisi dimana masyarakat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) meningkat taraf hidupnya melalui bantuan fasilitas yang diperoleh dengan adanya

[40]Rismana, Daud. "Implementasi Peraturan Menteri Sosial (Permensos) No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (Pkh)." *Al-Adl: Jurnal Hukum* 11.2 (2020): 137-150.

[41]Alexandri, Mohammad Benny. "Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.2 (2020): 237-244.

bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui akses pendidikan dan kesehatan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta pengurangan beban pengeluaran keluarga miskin dan rentan.

Sehingga dalam hal ini masyarakat mampu untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, dan terjamin kualitas pendidikan dan kesehatannya baik dari segi promotif, preventif, kuratif maupun reliabilitatif dan meningkatnya status pendidikan dan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat terbebas dari adanya kemiskinan dan kesejangan ekonomi sehingga tercapai suatu kesejahteraan dengan implementasi program keluarga harapan (PKH) ini.

Grend teori dalam penelitian ini di jelaskan berdasarkan pada teori pembangunan manusia oleh Amartya Sen 1989. Teori ini sangat relevan karna PKH bertujuan untuk meningkatkan kaulitas hidup masyarakat melalui bantuan sosial dan pengembangan kapasitas. Teori ini menekankan pentingnya pendidikan, kesehatan dan partisipasi sosial dalam mencapai kesejahteraan. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana PKH berkontribusi pada peningkatan kapasitas individu dan keluarga dalam hal pendidikan dan kesehatan, serta bagaimana gaya hidup yang sehat dapat mempengaruhi kesejahteraan.[42]

[42] Stiglitz, Joseph E., Amartya Sen, and Jean-Paul Fitoussi. *Mengukur kesejahteraan*. Marjin Kiri, 2011.

C. Kerangka Pikir

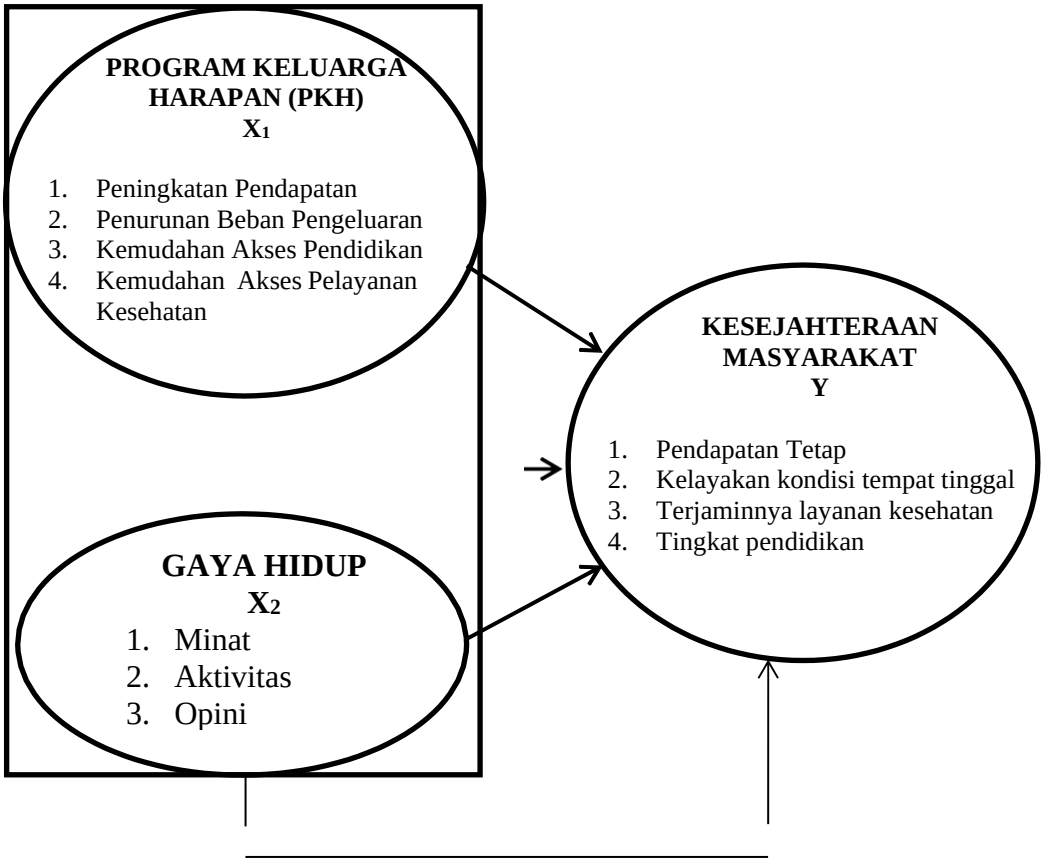

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka Pikir diatas, maka dapat dijelaskan variabel penelitiannya yaitu Program Keluarga Harapan (X1), dan Gaya Hidup (X2) Kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan di Kota Palopo (Y). Berdasarkan kerangka Pikir tersebut, model penelitian ini terjadi secara satu arah

yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Program Keluarga Harapan di Kota Palopo.

D. Hipotesis

Berdasarkan model analisis yang telah dijelaskan dengan adanya tujuanpenelitian ini maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:[43]

1. Pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di kota palopo.

   $H1_0$: Tidak terdapat pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

   $H1_a$: Terdapat pengaruh program keluarga harapan (PKH terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

2. Pengaruh gaya hidup terhadap kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

   $H2_0$: Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

   $H2_{a:}$ Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

3. Pengaruh program keluarga harapan (PKH) dan gaya hidup terhadap kesejatraan masyarakat penerima PKH di Pota Palopo

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R*&D (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 63

$H3_{0:}$ Tidak terdapat pengaruh program keluarga harapan dan gaya hidup terhadap kesejatraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

$H3_{a:}$ Terdapat pengaruh program keluarga harapan dan gaya hidup terhadap kesejateraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terkait pengaruh program keluarga harapan dan gaya hidup terhadap kesejahteraan masyarakat penerima program keluarga harapan di Kota Palopo akan dikaji dengan metode kuantitatif. Dimana penelitian ini banyak menyajikan data berupa angka.[44] Adapun SPSS versi 26 adalah program pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo hal ini berdasarkan pada latar belakang masalah dalam penelitian ini yakni masyarakat penerima bantuan PKH khususnya di Kota Palopo. Adapun waktu penelitian yang dimulai dari observasi awal berlangsung pada Februari hingga Juli 2024.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang di dasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel kedalam instrument pengukuran.[45] Maka penelitian ini merujuk pada indikator yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

---

[44] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 13.

[45] Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 90.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Program Keluarga harapan (X1)[46]	Program keluarga harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Miskin, dan diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.”Program Keluarga Harapan dirancang untuk membantu penduduk miskin kluster pertama yaitu Bantuan dan Perlindungan Sosial Kelompok sasaran berupa bantuan tunai bersyarat.	1. Peningkatan Pendapatan 2. Penurunan Beban Keluarga 3. Kemudahan Akses Pendidikan 4. Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan
2.	Gaya Hidup (X2)[47]	Gaya hidup merupakan gambaran perbuatan, pola dan cara hidup yang ditunjukkan mengenai kegiatan seseorang, minat dan ketertarikan dan juga apa yang mereka pikirkan tentang diri sendiri. sehingga mereka dapat menggunakan simbol untuk membedakan status mereka dari orang lain dan lingkungan sosial	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat

[46] Nurwan, Tryas Wardani, and Helmi Hasan. "Keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan keterampilan pendamping dan partisipasi KPM: Studi di Sijunjung Sumatera Barat." *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 10.1 (2020): 1-13.

[47] Peter, JP & Olson, JC. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasara*n (Edisi Ketujuh). New York: McGraw-Hill. 2005

		yang mereka jalani.	
3.	Kesejahteraan (Y)[48]	Kesejahteraan merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar serta terealisasikannya nilai-nilai hidup. Oleh karena itu kesejatraan merupakan sebuah keadaan yang menyangkut ketentraman dan kebahagiaan hidup keluarga berupa kedamaian, kesehatan, harapan masa depan, dan lain sebagainya.	1. Pendapatan Tetap 2. Kelayakan kondisi tempat tinggal 3. Terjaminnya layanan kesehatan 4. Tingkat pendidikan

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek atau item yang dibahas dengan indikator tertentu.[49] Populasi juga merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.[50] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan PKH di kota Palopo. Populasi ini dipilih karena berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sebutkan di latar belakang bahwa terdapat beberapa hal yang diduga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kota Palopo.

[48]Badan Pusat Statistik, "Indikator KesejahteraaN Sosial", Tahun 2007

[49]HADI Sutrisno. *Metodologi Penelitian riset*, Edisi 2.Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016

[50]Azwar, Saifirdin. "*Reliabilitas clan Validita*s." Seri Pengukuran Psikologi, Yogyakarta: Sigma Alpha (1992).

Sampel ialah sebagian jumlah dan kategori populasi yang dipakai pada penelitian. Jika peneliti memiliki populasi yang amat banyak dan peneliti tidak sanggup untuk menggunakan seluruh populasi karena adanya batasan fisik, materi dan waktu sehingga diperlukan untuk menentukan batasan populasi dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat memakai sampel pada populasi yang benar-benar mewakili.[51] Peneliti menggunakan metode penentuan sampel. Langkah dalam memilih sampel untuk dipakai pada suatu riset disebut dengan teknik sampling. Dalam *simple random sampling* sampel dari suatu populasi dipilih secara random terlepas dari strata yang termasuk dalam populasi. *Simple random sampling* merupakan pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi.

Selain penggunaan metode sampling untuk memilih sampel peneliti juga menentukan ukuran sampel. Menentukan ukuran sampel juga biasa diartikan sebagai besar anggota sampel. Besarnya sampel yang dipilih harus bisa mewakili populasi agar tidak adanya kecacatan sumber informasi penelitian. Rumus yang dipakai peneliti dalam menetapkan ukuran sampel ialah menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Kesalahan yaitu 10%

[51] Sugiyono , metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, dan R&D, edisi ke-3 (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), 137-149

Sesuai rumus penentuan ukuran sampel, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak:

Adapun jumlah penerima PKH dikota Palopo sebanyak 13.445 orang.[52] Dengan menerapkan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel, didapatkan hasil yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{13.445}{1 + (13.445)\ (0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.445}{135,45} = 99$$

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 99 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata yang telah tersusun baik terhadap subjek atau objek penelitian.[53] Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal dalam penelitian yaitu yang dilakukan di Dinas Sosial Kota Palopo.

[52] BPP, Data Kelompok Tani Kecamatan Malangke Barat.

[53]Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada para responden untuk dijawab.[54] Pada penelitian ini responden tinggal memilih jawaban dengan memberi tanda chek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kota Palopo yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Instrumen penelitian diperlukan dengan tujuan mengukur suatu fenomena yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup dengan pengukuran skala likert. Responden dapat memilih jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Tujuan dari skala likert adalah mengukur perilaku dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena.[55] Menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang

[54]Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).

[55]Amiruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut ini adalah penjelasan 4 poin skala likert Sugiyono yaitu:[56]

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen ini digunakan oleh peneliti yaitu kuisioner atau angket yang telah disusun sesuai indikator dari variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama, artinya bahwa alat ukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan baik atau tidaknya alat penelitian yang menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuisioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan nilai signifikan (2-*tailed*) atau *nilai pearson correlation.* Jika

[56]Moch. Bahak Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan, Forum Statistika Dan Komputasi*, vol. 8, 2021.

nilai signifikan (2-*tailed)*< 0,05 atau jika *nilai pearson correlation*> r-tabel maka item instrument dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketelitian, ketepatan atau keakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berbeda. Jika nilai *Cronbach's alpha*> 0,60 maka instrument yang digunakan reliabel.[57]

A. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linearitas dan hipotesisnya. Uji Asumsi melibatkan uji normalitas, uji muktikolineritas dan uji heteroskedasitas menggunakan SPSS 26

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi pada data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang memiliki distribusi normal memiliki taraf signifikansi lebih dari 0.05 namun apabila signifikansi yang diperoleh kurang dari

[57] Ratna Wijayanti daniar Paramita, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar, Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen, edisi 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 123.

0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model yang baik adalah tidak terjadinya multikolinearitas. Apabila ditemukan multikolinearitas dan *standar error* tinggi maka koefisioen regresi antar variabel tidak dapat diestimasi dengan tepat. Untuk melihat tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF, yaitu nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual terjadi pada model regresi atau tidak. Adapun model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Data penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai signifikan yang diperoleh > 0,05.

2. Regresi Linear Berganda

Jenis regresi yang paling umum adalah regresi linear berganda. Rumus regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengukur variabel X dan Y dalam analisis berikut:

$$\mathbf{Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + €}$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan

a = Intersep/ Konstanta Regresi

β1 dan β2 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Program Keluarga Harapan

X2 = Gaya Hidup

€ = Disturbance error/ galat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji T adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara pasrsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai T_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Nilai T_{hitung} diperoleh melalui bantuan program SPSS 26 *for windows* yaitu pada tabel *coefficients*. Model dikatakan signifikan jika nilai sig.t $\leq \alpha$. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_1 ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.[58]

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%. Nilai F_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows yaitu

[58]Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141

dilihat pada tabel ANOVA. Model dikatakan signifikan jika sig. F $\leq \alpha$. Apabila besarnya probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima.[59]

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangsi pengaruh variabel independent secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.[60]

[59]Udin, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*.

[60]Albert Kurniawan Purnomo, "Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi MudaDengan IBS SPSS," 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Secara astronomis, Kota Palopo terletak antara 20 53’15” – 30 04’08” Lintang Selatan dan 1200 03’34 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bua Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone. Kota palopo tercatat memiliki luas wilayah 247,52 km persegi yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan.[61]

Pada tahun 2023 jumlah penduduk kota Palopo tercatat sebanyak 190.867 jiwa. Berdasarkan pada BPS Palopo *Municipality in Figures* 2023, Jumlah penerima PKH yang ada di kota Palopo yaitu 13.445 jiwa[62], yang tersebar di 9 Kacamatan di kota Palopo diantaranya yaitu Kacamatan Bara, Kacamatan Mungkajang, Kacamatan Sendana, Kacamatan Telluwanua, Kacamatan Wara, Kacamatan Wara Barat, Kacamatan Wara Selatan, Kacamatan Wara Timur, Kacamatan Wara Utara.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan 99 responden yang merupakan penerima bantuan program keluarga harapan PKH, Kota Palopo sebagai responden. Berikut

[61]Tim IT Kota Palopo, Palopo Kota Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo, 2023, https://palopokota.go.id/page/geografis (diakses pada 14 Februari 2024).

[62]BPS Kota Palopo, Kota Palopo Dalam Angka 2023, 2023,https://palopokota.bps.go.id/publication/2023/02/28/c2726a1366295de5dbf8749/kota-palopo-dalam-angka-2023.html (diakses pada14 Februari 2024).

beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.21 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	0	0%
Perempuan	99	100%
Total	**99**	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 0 orang dengan presentase sebesar 0% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 99 dengan presentase sebesar 100% dengan jumlah keseluruhan responden yakni 99 yang diketahui bahwa responden yang mendominasi yaitu perempuan.

b. Usia

Tabel 4.22 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
20 - 30	9	7.6%
31 - 40	45	37.8%
41 - 50	55	46.2%
51 - 60	10	8.4%
Total	**119**	100%

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa terdapat 9 responden dengan rentan usia 20-30 tahun dengan persentase sebesar 7.6%. Responden dengan rentan usia 31-40 tahun sebanyak 45 responden dengan presentase 37.8%. Responden dengan rentan usia 41-50 tahun sebesar 55 responden dengan presentase

sebesar 46.2% dan responden dengan rentan usia 51-60 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 8.4% dengan total keseluruhan responden sebanyak 99. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan rentan usia 41-50 lebih mendominasi.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Program Keluarga Harapan (XI)

Variabel Program Keluarga Harapan (X1) indikator meliputi meningkatkan pendapatan, penurunan beban pengeluaran, kemudahan akses pendidikan dan kemudahan akses pelayanan kesehatan dijabarkan menjadi 10 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut:

1) Meningkatkan Pendapatan

Tabel 4.23 Meningkatkan Pendapatan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Bantuan PKH mampu meningkatkan taraf pendapatan keluarga	1	1%	8	8%	65	66%	25	25%
2	Bantuan PKH mampu mencukupi kebutuhan keluarga saya	1	1%	9	9%	53	54%	36	36%
3	Saya menggunakan bantuan PKH untuk membuat usaha	1	1%	10	10%	53	54%	35	35%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 Menunjukkan pernyataan pertama, Bantuan PKH mampu meningkatkan taraf pendapatan keluarga responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (8%), Setuju (S) sebanyak 65 resonden (66%), dan Sangat Setuju (SS)

sebanyak 25 responden (25%). Pernyataan kedua, Bantuan PKH mampu mencukupi kebutuhan keluarga saya , responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 9 responden (9%), Setuju (S) sebanyak 53 resonden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 36 responden (36%).

Pernyataan ketiga, Saya menggunakan bantuan PKH untuk membuat usaha, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 10 responden (10%), Setuju (S) sebanyak 53 resonden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 35 responden (35%).

2) Penurunan Beban Pengeluaran

Tabel 4.24 Penurunan Beban Pengeluaran

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga saya	0	0%	6	6%	57	58%	36	36 %
2	Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi karna adanya PKH	0	0%	12	12 %	41	41%	46	46 %

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 Menunjukkan pernyataan pertama, PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga saya , responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 6 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 57 resonden (58%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 36 responden (36%). Pernyataan kedua, Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi karna adanya PKH, responden memberikan

tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 41 resonden (41%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 46 responden (46%).

3) Kemudahan Akses Pendidikan

Tabel 4.25 Kemudahan Akses Pendidikan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Bantuan PKH dapat membantu biaya pendidikan keluarga saya	0	0 %	12	12%	49	49%	38	38%
2	Anak saya dapat melanjutkan pendidikan dasarnya (tidak putus sekolah) karena PKH	0	0 %	5	5%	57	58%	37	37%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 Menunjukkan pernyataan pertama, Bantuan PKH dapat membantu biaya pendidikan keluarga saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 49 resonden (49%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 38 responden (38%). Pernyataan kedua, Anak saya dapat melanjutkan pendidikan dasarnya (tidak putus sekolah) karena PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 5 responden (5%), Setuju (S) sebanyak 57 resonden (58%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 37 responden (37%).

4) Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.26 Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Bantuan PKH dapat meringankan biaya kesehatan keluarga saya	1	1 %	5	5%	48	48%	45	45%
2	Dengan adanya PKH pelayanan kesehatan keluarga saya menjadi lebih baik	2	2 %	7	7%	50	51%	40	40%
3	Keluarga saya menggunakan asuransi kesehatan	0	0 %	1 0	10 %	50	51%	39	39%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 Menunjukkan pernyataan pertama, Bantuan PKH dapat meringankan biaya kesehatan keluarga saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 5 responden (5%), Setuju (S) sebanyak 48 resonden (48%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 45 responden (45%).

Pernyataan kedua, Dengan adanya PKH pelayanan kesehatan keluarga saya menjadi lebih baik, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 7 responden (7%), Setuju (S) sebanyak 50 resonden (51%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden (40%).

Pernyataan ketiga, Keluarga saya menggunakan asuransi kesehatan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0

responden (0%), Tidak Setuju (TS) 10 responden (10%), Setuju (S) sebanyak 50 resonden (51%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 responden (39%).

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

Variabel Gaya Hidup (X2) indikator Aktivitas, Minat dan Opini dijabarkan menjadi 9 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut

1) Aktivitas

Tabel 4.27 Aktivitas

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Pendapatan saya meningkat melalui bantuan program keluarga harapan dalam menambah produktivitas usaha	9	9 %	12	12 %	60	61 %	18	18 %
2	Bantuan PKH, dapat digunakan sebagai modal usaha saya	2	2 %	4	4%	53	54 %	40	40 %
3	Saya menggunakan waktu luang saya untuk aktivitas yang mendukung program kerja PKH	9	9 %	12	12 %	51	52 %	27	27 %

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 Menunjukkan pernyataan pertama, Pendapatan saya meningkat melalui bantuan program keluarga harapan dalam menambah produktivitas usaha, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 9 responden (9%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 60 resonden (61%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 18 responden (18%).

Pernyataan kedua, Bantuan PKH, dapat digunakan sebagai modal usaha

saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden (2%), Tidak Setuju (TS) 4 responden (4%), Setuju (S) sebanyak 53 resonden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden (40%).

Pernyataan ketiga, Saya menggunakan waktu luang saya untuk aktivitas yang mendukung program kerja PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 9 responden (9%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 51 resonden (52%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 responden (27%).

2) Minat

Tabel 4.28 Minat

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya tertarik untuk mengikuti program-program yang ditawarkaan oleh PKH	7	7%	14	14%	44	44%	34	34 %
2	Saya berpartisipasi dalam kegiatan yang di peruntukan oleh PKH	8	8%	11	11%	46	46%	34	34 %
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidup setelah mengikuti PKH	11	11%	11	11%	46	46%	31	41 %

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 Menunjukkan pernyataan pertama, Saya tertarik untuk mengikuti program-program yang ditawarkaan oleh PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 7 responden (7%), Tidak Setuju (TS) 14 responden (14%), Setuju (S) sebanyak 44 resonden (44%),

dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 34 responden (34%).

Pernyataan kedua, Saya berpartisipasi dalam kegiatan yang di peruntukan oleh PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 8 responden (8%), Tidak Setuju (TS) 11 responden (11%), Setuju (S) sebanyak 46 resonden (46%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 34 responden (34%).

Pernyataan ketiga, Saya merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidup setelah mengikuti PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 11 responden (11%), Tidak Setuju (TS) 11 responden (11%), Setuju (S) sebanyak 46 resonden (46%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 31 responden (31%).

3) Opini

Tabel 4.29 Opini

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Keuangan saya stabil setelah menerima bantuan PKH	4	4%	5	5%	47	47%	43	43 %
2	PKH membantu meningkatan akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi keluarga saya	1	1%	8	8%	40	40%	50	51 %
3	PKH berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup saya dan keluarga	3	3%	10	10 %	54	55%	32	32 %

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 Menunjukkan pernyataan pertama, Keuangan saya

stabil setelah menerima bantuan PKH, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden (4%), Tidak Setuju (TS) 5 responden (5%), Setuju (S) sebanyak 47 resonden (47%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 43 responden (43%).

Pernyataan kedua, PKH membantu meningkatan akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi keluarga saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (8%), Setuju (S) sebanyak 40 resonden (40%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 50 responden (51%).

Pernyataan ketiga, PKH berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup saya dan keluarga, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (3%), Tidak Setuju (TS) 10 responden (10%), Setuju (S) sebanyak 54 resonden (55%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 responden (32%).

c. Variabel Kesejahteraan (Y)

Variabel Kesejahtraan (Y) indikator Pendapatan tetap, Kelayakan kondisi tempat tinggal, Terjaminnya layanan kesehatan dan Tingkat Pendidikan dijabarkan menjadi 11 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut.

1) Pendapatan tetap

Tabel 4.30 Pendapatan Tetap

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Dengan adanya program keluarga harapan pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga	0	0%	12	12%	49	49%	38	38%
2	Kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi dengan adanya program keluarga harapan	2	2%	13	13%	42	42%	42	42%
3	Adanya program keluarga harapan kehidupan keluarga saya lebih sejahterah	7	7%	11	11%	43	43%	38	38%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 Menunjukkan pernyataan pertama, Dengan adanya program keluarga harapan pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 49 resonden (49%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 38 responden (38%).

Pernyataan kedua, Kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi dengan adanya program keluarga harapan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden (2%), Tidak Setuju (TS) 13 responden (13%), Setuju (S) sebanyak 42 resonden (42%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 42 responden (42%).

Pernyataan ketiga, Adanya program keluarga harapan kehidupan keluarga saya lebih sejahterah, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 7 responden (7%), Tidak Setuju (TS) 11 responden (11%), Setuju (S) sebanyak 43 resonden (43%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 38 responden (38%).

2) Kelayakan kondisi tempat tinggal

Tabel 4.31 Kelayakan Kondisi Tempat Tinggal

		Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
No	Pernyataan	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Keluarga saya memiliki tempat tinggal layak huni sebagai penerima program keluarga harapan	4	4%	6	6%	50	51%	39	39%
2	Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan listrik dapat terpenuhi	3	3%	6	6%	51	52%	39	39%
3	Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat terpenuhi	2	2%	9	9%	48	48%	40	40%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 Menunjukkan pernyataan pertama, Keluarga saya memiliki tempat tinggal layak huni sebagai penerima program keluarga harapan, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden (4%), Tidak Setuju (TS) 6 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 50 resonden (51%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 responden (39%).

Pernyataan kedua, Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan listrik dapat terpenuhi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden (3%), Tidak Setuju (TS) 6 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 51 resonden (52%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden (40%).

Pernyataan ketiga, Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat terpenuhi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden (2%), Tidak Setuju (TS) 9 responden (9%), Setuju (S) sebanyak 48 resonden (48%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden (40%).

3) Terjaminnya layanan kesehatan

Tabel 4.32 Terjaminnya Layanan Kesehatan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Dengan adanya program keluarga harapan pemenuhan kesehatan keluarga saya dapat terpenuhi	1	1%	8	8%	65	66%	25	25%
2	Kesehatan keluarga saya terjamin dengan adanya bantuan kesehatan oleh pemerintah	1	1%	9	9%	53	54%	36	36%
3	Kemudahan akses kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya.	0	0%	12%	12%	41	41%	46	46%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 Menunjukkan pernyataan pertama, Dengan adanya program keluarga harapan pemenuhan kesehatan keluarga saya dapat terpenuhi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 8 responden (8%), Setuju (S) sebanyak 65 resonden (66%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 responden (25%).

Pernyataan kedua, Kesehatan keluarga saya terjamin dengan adanya bantuan kesehatan oleh pemerintah, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 9 responden (9%), Setuju (S) sebanyak 53 resonden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 36 responden (36%).

Pernyataan ketiga, Kemudahan akses kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dapat meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 41 resonden (41%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 46 responden (46%).

4) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.33 Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Dengan adanya program keluarga harapan kebutuhan pendidikan dasar anak saya dapat terpenuhi	1	1 %	9	9%	53	54%	36	36%
2	Bagi anak didik penerima program keluarga harapan di sekolah ataupun perguruan tinggi dapat diberikan akses beasiswa dari pemerintah berupa KIP atau beasiswa lainnya.	0	0 %	12	12%	41	41%	46	46%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 Menunjukkan pernyataan pertama, Dengan adanya program keluarga harapan kebutuhan pendidikan dasar anak saya dapat terpenuhi, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden (1%), Tidak Setuju (TS) 9 responden (9%), Setuju (S) sebanyak 53 resonden (54%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 36 responden (36%).

Pernyataan kedua, Bagi anak didik penerima program keluarga harapan di sekolah ataupun perguruan tinggi dapat diberikan akses beasiswa dari pemerintah berupa KIP atau beasiswa lainnya, responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden (0%), Tidak Setuju (TS) 12 responden (12%), Setuju (S) sebanyak 41 resonden (41%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 46 responden (46%).

4. Hasil dan Olah Statistik

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Item pernyataan yang digunakan dapat diuji kelayakannya dengan melakukan uji validitas. Layaknya suatu item pernyataan dibuktikan dengan rhitung yang memiliki nilai lebih besar daripada rtabel. Adapun 0,197 adalah nilai rtabel yang ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan df (n-2) = 97. Berikut hasil uji validitas dengan program SPSS 26.

Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas Variabel Program Keluarga Harapan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Program keluarga harapan	P1	0,510	0,197	Valid
	P2	0,645	0,197	Valid
	P3	0,530	0,197	Valid
	P4	0,542	0,197	Valid
	P5	0,496	0,197	Valid
	P6	0,587	0,197	Valid
	P7	0,462	0,197	Valid
	P8	0,497	0,197	Valid
	P9	0,465	0,197	Valid
	P10	0,435	0,197	Valid
Gaya Hidup	P1	0,719	0,197	Valid
	P2	0,465	0,197	Valid
	P3	0,735	0,197	Valid
	P4	0,753	0,197	Valid
	P5	0,743	0,197	Valid
	P6	0,748	0,197	Valid
	P7	0,429	0,197	Valid
	P8	0,565	0,197	Valid
	P9	0,643	0,197	Valid
Kesejahteraan Masyarakat	P1	0,501	0,197	Valid
	P2	0,615	0,197	Valid
	P3	0,710	0,197	Valid

P4	0,539	0,197	Valid
P5	0,472	0,197	Valid
P6	0,510	0,197	Valid
P7	0,437	0,197	Valid
P8	0,681	0,197	Valid
P9	0,611	0,197	Valid
P10	0,681	0,197	Valid
P11	0,611	0,197	Valid

Sumber*:* Olah Data *SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel penelitian yang di uji menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 (5%).

2) Uji Reliabilitas

Uji ini diperlukan dalam penelitian dengan tujuan menguji sejauh mana instrument pengukuran memperoleh hasil yang sama meskipun digunakan secara berulang. Syarat untuk menilai suatu instrument reliable yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha*> 0,60. Berikut hasil uji dengan program SPSS 26.

Tabel 4. 35 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Program Keluarga Harapan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Batas Realibilitas	Keterangan
Program Keluarga Harapan	0,695	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,831		Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,803		Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.16 mengindiksikan nilai cronbach's alpha PKH (X1), gaya hidup (X2) dan Kesejahteraan (Y) lebih besardari 0,60, maka dianggap reliabel.

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji data dianggap berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dinyatakan tidak bersifat bias sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada kolmogrov smirnov yaitu nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan SPSS 26

Tabel 4.36 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	*Unstandardizes Residual*
N	99
Asymp. Sig (2-tailed)	**0,200** [c.d]

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil uji normalitas dari penelitian ini menunjukkan nilai nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh sebesar 0,200 yang berarti bawah nilai tersebut lebih besar (>) dari 0,05 dengan demikian data penelitian tergolong normal atau berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui adanya korelasi antar variabel Program keluarga harapan (X_1) dan gaya hidup (X_2). Seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar Program keluarga harapan (X_1) dan gaya hidup (X_2) agar model regresi tidak bersifat bias. Berikut merupakan tabel 4.18 yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS:

Tabel 4.37 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Program Keluarga harapan	**0,867**	1,353	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup	**0,867**	1,357	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah di SPSS versi 23

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan nilai VIF Program Keluarga Harapan (X1) yaitu 1,153 < 10, Gaya Hidup (X_2) 1,153 < 10. Nilai tolerance Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) sebesar 0,867 > 0,10 artinya pada data tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan mengetahui adanya ketidaksamaan variabel dari Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dalam model regresi. Agar model regresi tidak bias seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas melalui program SPSS 26 dengan menggunakan uji *scatter plot* dan uji glesjer:

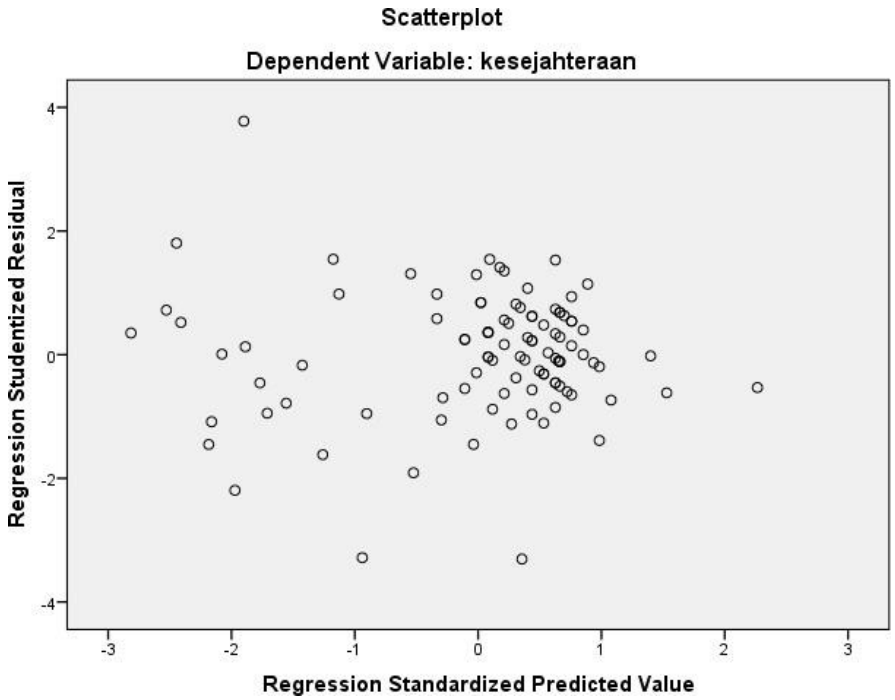

Gambar 4.1 *Grafik Scatter Plot*

Sumber: data diolah di SPSS versi 26

Grafik Scatter Plot tersebut menunjukkan bahwa penyebaran pola yang tidak beraturan dan tidak berkumpul di angka 0, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.Hasil uji Glesjer sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38 Hasil Uji heterokedastisitas

Model	Sig	Keterangan
PKH	0.081	Tidak terjadi heterokedastisitas
Gaya Hidup	0.059	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa variabel yang di uji tidak non heterokedastisitas, dikarnakan seluruh nilai Sig > 0,05 yang bermakna tidak terjadi

heterokedastisitas.

a. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Tabel 4.20 berikut menunjukkan bahwa hasil uji regresi linear berganda melalui program SPSS 26:

Tabel 4. 39 Hasil Uji Regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-2,108
Program Keluarga Harapan (X1)	0,848
Gaya Hidup (X2)	0,357

Sumber: Data diolah di SPSS versi 23, 2024

Persamaan regresi dalam penelitian sesuai dengan tabel 4.20 yaitu:

$Y= \beta o + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

$Y = -2,108 + 0,848X_1\ 0,357X_2 + \varepsilon$

Berdasarkan persamaan diatas, disimpulkan bahwa:

1) Nilai konstanta (βo) yaitu -2,108, artinya jika Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) bernilai 0 atau tanpa nilai X_1dan X_2 maka kesejahteraan masyarakat yang dimiliki yaitu sebesar -2,108.

2) Nilai koefisien variabel Program Keluarga Harapan (β_1) yaitu 0, 848 artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari Program Keluarga Harapan, maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,848

3) Nilai koefisien variabel Gaya Hidup (β_2) yaitu 0,375 artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari Gaya Hidup, maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,357.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Adanya pengaruh secara parsial variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat diketahui melalui uji t. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi< 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan. Penentuan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu:

t_{tabel} = t (a/2; n – k – 1)
t (0,05/2; 99 – 2 – 1
t (0,025; 96)
t (1,984)

Ket:
a= tingkat kepercayaan (nilai signifikansi)
n = jumlah sampel
k = jumlah variabel X

Berdasarkan rumus tersebut, nilai t_{tabel} yang digunakan yaitu 1,984 sesuai dengan tabel titik persentase distribusi t. berikut hasil uji t dengan program SPSS 26:

Tabel 4.40 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi
Program Keluarga harapan (X1)	10, 187	0,000
Gaya hidup (X2)	6,118	0,000

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2024

Tabel 4.21 menunjukkan terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (X_1) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh Program Keluarga Harapan (X_1) yang memiliki nilai t_{hitung} (10,187) > nilai t_{tabel} (1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui terdapat pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) secara signifikan. Hal ini didukung oleh Gaya Hidup (X_2) yang memiliki nilai t_{hitung}(6,118) >t_{tabel} (1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Adanya pengaruh secara simultan variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) dapat diketahui melalui uji F. Nilai F_{hitung}> F_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05 membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun penentuan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini yaitu:

F_{tabel} = F (k ; n – k)
F (2 ; 99 – 2)
F (2 ; 97)
F (3,090)

Nilai F_{tabel} yang digunakan yaitu 3,090 sesuai dengan tabel distribusi F, Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji F melalui program SPSS:

Tabel 4.41 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F hitung	Signifikansi
Regression	107, 594	0,000[b]

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} (107,594) > F_{tabel}(3,090) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya H3 diterima maka terdapat pengaruh secara simultan variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dalam menjelaskan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Ketika nilai yang diperoleh mendekati satu, memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Tabel 4. 42 hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,685

Sumber: Data diolah di SPSS 26, 2024

Tabel 4.23 menunjukkan nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,685 maka dapat dinyatakan kemampuan variabel variabel Program

Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) yaitu sebesar 68,5 % dalam menjelaskan Kesejahteraan Masyarakat (Y) dan 31,5% dijelaskan variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Program Keluarga Harapan (X_1) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} untuk variabel program keluarga harapan (X1) harus lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi yg lebih besar. Artinya secara parsial terdapat pengaruh secara positif Program Keluarga Harapan (X_1) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dengan demikian H1 diterima pada rumusan hipotesis pengaruh Program Keluarga Harapan (X_1) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) maka akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di kota Palopo.

Hasil yang sama didapatkan pada penelitian oleh Sandi Andika et al yaitu terdapat pengaruh sebesar 19,6% yang positif dan signifikan variabel program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya program keluarga harapan dapat membantu masyarakat dari segi jaminan sosial diantaranya bantuan pendidikan dan kesehatan. Jika dilihat dari pendidikan, anak-anak yang wajib bersekolah rata-rata sudah merasakan bangku pendidikan. Karena program PKH ini memberikan jaminan untuk anak-anak bersekolah sampai tingkat SMA sederajat dan diberinya beasiswa lewat kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Hasil ini didukung dengan teori Modal manusia becker (1962), Teori ini menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan akan meningkatkan produktivitas individu dan keluarga. Dengan adanya bantuan PKH, keluarga dapat lebih fokus pada pendidikan anak dan kesehatan, yang pada gilirannya akan

meningkatkan kesejatraan mereka. Sedangkan di lihat dari segi kesehatan, setiap anggota sudah bisa merasakan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang baik karena program PKH ini bekerja sama dengan dinas kesehatan.[63] Dengan adanya bantuan PKH, keluarga dapat lebih fokus pada pendidikan anak dan kesehatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejateraan mereka.[64]

Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah dengan tujuan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat. Program keluarga harapan telah membawa dampak positif bagi masyarakat. Melalui pemberian bantuan langsung kepada masyarakat, program ini tidak hanya mengurangi tingkat kemiskinan, tetapi juga memberikan dorongan untuk meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan (Rifuddin et al., 2022).

2. Pengaruh Gaya Hidup (X_2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t_{hitung} untuk variabel Gaya Hidup (X1) harus lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi yg lebih besar. Artinya secara parsial Gaya Hidup (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima pada rumusan hipotesis pengaruh Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya

[63]Andika, "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)."

[64] Becker, G. *Human Capital; a Theoretical and Empirical Analysis, with Spe-cial Reference to Education. Newyork: the National Bureau of Economic Research,* (1962).

gaya hidup yang dimiliki oleh masyarakat maka akan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Palopo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khotim Fhadli dan Dyah Ayu Noer, sesuai dengan hasil uji t didapatkan thitung 2,747 > 1,663, dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan masyarakat.[65]

Hasil ini didukung dengan teori Kesejahtraan Subjektif oleh Ed Diener (1984), Teori ini mengacu pada bagaimana individu menilai kualitas hidup mereka berdasarkan pengalaman dan perasaan mereka. Gaya hidup yang positif, seperti keterlibatan dalam kegiatan sosial, seni dan hobi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kebahagian.

Dari uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi aktivitas penggunaan dan pembelian. gaya hidup sering dihubungkan dengan kelas sosial ekonomi dan menunjukkan citra. Gaya hidup dapat mencerminkan karakteristik seseorang dan dapat merubah pola hidup seseorang. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki pandangan gaya hidup yang bisa mempengaruhi kesejahteraan.

3. Pengaruh Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung}(107,594) > F_{tabel}(3,090) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05,

[65] Fadhli, Khotim, and Dyah Ayu Noer Fahimah. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, DanGaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19."*Jurnal education and development*no.3 (2023): 118-124.

artinya terdapat pengaruh variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang signifikan secara simultan. Dengan demikian, H_3 diterima pada rumusan hipotesis pengaruh Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan dapat membantu masyarat dalam mengurangi angka dan memutuskan rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Manfaat PKH dalam jangka pendek memberikan efek pendapatan kepada rumah tangga melalui pengurangan beban pengeluaran dan dalam jangka panjang seperti telah dikemukakan dapat memutuskan rantai kemiskinan antar generasi.[66]

Kesejahteraan masyarakat atau suatu individu tidak hanya bisa diukur dengan adanya Program keluarga harapan. Namun, kesejahteraan juga dapat dilihat dari aspek gaya hidup. Pendapatan yang diterima masyarakat berbeda-beda, sehingga pemanfaatannya pasti akan berbeda-beda. Gaya hidup ikut menurun bersamaan dengan menurunnya pendapatan seseorang. Dengan adanya bantuan PKH bukan hanya membantu pendapatan masyarakat namun dengan adanya bantuan PKH ini ternyata dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat namun perlu di landasi dengan gaya hidup yang rendah atau tidak boros terutama masyarakat yang menerima bantuan sosial seperti bahan pangan. Hal ini dikarenakan bahan

[66] Salsabilah, Sarah, Lucky Nugroho, and Zulfahmi Zulfahmi. "Kajian Penyaluran Dan Penggunaan Program Keluarga Harapan (PKH)(Studi Kasus pada Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan)." *Jurnal Economina* 2.6 (2023): 1193-1202.

pangan yang diberikan pemerintah kepada penerima PKH membantu pemenuhan konsumsi masyarakat.

Adapun nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar artinya kemampuan variabel Program Keluarga Harapan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu sebesar sebesar 0,685 maka dapat dinyatakan kemampuan variabel PKH (X1) dan Haya Hidup (PKH) yaitu sebesar 68,5% dalam menjelaskan Kesejahteraan masyarakat (Y) dan 31,5% dijelaskan variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian ini maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel program keluarga harapan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Kota Palopo.
2. Secara parsial variabel gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Kota Palopo.
3. Secara simultan variabel program keluarga harapan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut

1. Diharapkan dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga yang mendapatkan bantuan tersebut semakin menyadari pentingnya kesehatan dan pendidikan sehingga tidak adanya anak putus sekolah karna ketikdak mampuan orang tua.
2. Dari segi gaya hidup penerima bantuan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan bantuan yang efektif, dukungan pendidikan dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Namun

penting juga untuk mengatasi potensi dampak negatif seperti ketergantungan pada bantuan agar masyarakat dapat mencapai kemandirian ekonomi dan kesejahteraan jangka panjang. Serta mengumpulkan umpan balik dari penerima bantuan tentang efektivitas program serta tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan gaya hidup yang produktif.

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengeatahuan atau informasi baru yang berkaitan tentang Program keluarga Harapan, dan diharapkan bagi peniliti selanjutnya agar menggunkan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti wawancara mendalam atau studi kasus,agar bisa mendapatkan informasi lebih banyak lagi terkait bagaimana pengelolaan PKH itu sendiri Khususnya di Kota Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, *3*(1 Agustus), 2018.

Alexandri, M. B. Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2020.

Alwi, Muhammad, & Sulni, M. Program Keluarga Harapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 pada Kabupaten Polewali Mandar.

Anggraini, D. *Dampak Bantuan Kartu Jakarta Pintar (Kjp) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Pada Bidang Pendidikan Di Kelurahan Petukangan Utara Kota Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Anisyah, F., Hernawaty, H., & El-Fikti, M. Analisis Pengaruh Daya Tarik Iklan, Desain Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Vivo Di Millenium Itc Centre Medan. *Ensiklopedia Education Review*, 2021.

Aprilia, L. *Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), 2019.

Arif, M., & Sabilla, A. P. Pola Konsumsi Dan Ketimpangan Ekonomi Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Kabupaten Semarang. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 148-158), 2021.

Azahari, A., & Hakim, L. Pengaruh citra merek, kualitas produk, dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis*, 2021.

Azizah, N. S. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2020.

Azwar, S. Reliabilitas clan Validitas. *Seri Pengukuran Psikologi, Yogyakarta: Sigma Alpha*, 1992.

Azwar. Realibilitas dan Validitas, 1992.

Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal education and development*, 2021.

Fasiha dan Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga fPenerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan,",(2023).

Hadi sutrisno, Metodologi penelitian, UGM Press Yogyakarta: penerbit pustaka yogyakarta, 1997.

Hadi, S. Metodologi Research Jilid 2, Penerbit Andi, Yogyakarta. *Halim, Deddy,(2005), Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin, Grasindo, Jakarta*, 2020.

Hadi. Metodologi Research. Yogyakart, 2020.

Hasna,N.M.N.N dan M.I.D. Analisis dampaak pemberian bantuan program pkh terhadap kesejahteraan masyarakatt. Citizensip *Jurnal pancasila dan kewarganegaraan*, 2020.

Hermawan, D., Amilia, S., & Ardiyanti, D. A. Pengaruh gaya hidup dan promosi online terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk Eiger di kota Langsa. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2023.

Karimah, Sofiyanti."Pengaruh Program Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wringinagung Kabupaten Pekalongan." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2023.

Khairunnisa, Yasinta Putri. "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2023

Makbul, M. Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, 2021.

Masturi, M. M., Wijayanti, R. Y., & SE, M. Prosiding Seminar Nasional: Merajut Generasi Emas.

Memenuhi, M. I. D. A. U., Paedagogik, T. P. M. K. T., & Pd, I. S. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021.

Museliza, virna, Afrizal, and Risma Eliza. "Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh)

Terhadap Kesejatraan Keluarga Penerima Manfaat Di Kacamatan Tampan Kota Pekanbaru." *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2020.

Nasional, B. P. P., & Nasional, B. P. P. Perlindungan sosial di Indonesia: Tantangan dan arah ke depan. *Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta*, 2014

Ndakularak, E., Setiawina, N. D., & Djayastra, I. K. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2014.

Nurwan, T. W., & Hasan, H. Keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan keterampilan pendamping dan partisipasi KPM: Studi di Sijunjung Sumatera Barat. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, *10*(1), 2020.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.

Rismana, D. Implementasi Peraturan Menteri Sosial (Permensos) No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (Pkh). *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 2020.

Sadono Sukirno. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2016

Sari, M. E. P., & Pratiwi, D. A. (Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Jurnal Trias Politika*, *2*(2), 2018.

Sari, S. N., & Kurniawati, T. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Sosial Rumah Tangga di Kelurahan Air Tawar Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2). 2023.

Sharraden, Michael. Aset untuk Orang Miskin. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Siregar. S. Metode penelitian kualitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. Jakarta: Kencana. 2013.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.

Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J. P. *Mengukur kesejahteraan*. Marjin Kiri, 2011.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA), 2018.

Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta : Bandumg, 2014.

Sunarti, V. Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2014.

Tifa, M. *Analisis kesejahteraan masyarakat nelayan di Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA), 2021.

Wahyuni, R., & Irfani, H. Pengaruh Lifestyle, Percieved ease of use dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada toko pakaian online. *Psyche 165 Journal*, 2019.

Worldmeters,PopulasiIndonesia.https://wwwworldometersinfo.translate.goog/worldpopulation, 2023.

Yunsepa, Yopi et al. "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan‖. Kolegal." Vol. 8 no. 1, (2020).

Alwi, M., Ilham, M., & Amir, M. F. (2021). Islamic Philanthropy: The Idea of Economis Empowerment of the Ummah of K.H. Ma'ruf Amin. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *7*(1), 133–154. https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i1.4094

Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(1), 41–56. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika

Rifuddin, B., Amal Mas, N., & Kartika, B. (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(1), 75–96. https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika

Sulaeman, S., Ridwan, M., Nurdin, A., Malawat, M., Kasim, E. W., Darma, D., & Yusuf, H. (2023). Communication Patterns of Muslim Communities' After Involvement in the Pela Gandong Ritual in Moluccas Immanuel Church, Indonesia. *Integrative Psychological and Behavioral Science*, *57*(3), 1024–1049. https://doi.org/10.1007/s12124-023-09753-4

LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN GAYA HIDUP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KOTA PALOPO

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Husni Nurhasana, mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) PALOPO, program studi Ekonomi Syariah sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palopo". Saya mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kesediaan anda karena telah menjadi responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner yang sudah saya sediakan. Kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya, Terima Kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kacamatan :

Keterangan

STS	: Sangat Tidak Setuju	S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju	SS	: Sangat Setuju

B. DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel X_1 Program Keluarga Harapan (PKH) TEORI MENURUT TW NURWAN

No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Meningkatkan Pendapatan	1. Bantuan PKH mampu meningkatkan taraf pendapatan keluarga				
		2. Bantuan PKH mampu mencukupi kebutuhan keluarga saya				
		3. Saya menggunakan bantuan PKH untuk membuat usaha				
2.	Penurunan Beban Pengeluaran					
		1. PKH dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga saya 2. Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi karna adanya PKH				
3.	Kemudahan Akses Pendidikan	**1.** Bantuan PKH dapat membantu biaya pendidikan keluarga saya				
		2. Anak saya dapat melanjutkan pendidikan dasarnya (tidak putus sekolah) karena PKH				
4.	Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan	1. Bantuan PKH dapat meringankan biaya kesehatan keluarga saya				
		2. Dengan adanya PKH pelayanan kesehatan keluarga saya menjadi lebih baik				
		3. Keluarga saya menggunakan asuransi kesehatan				

2. Variabel X_2 (Gaya Hidup) Menurut Peter & Olson

No.	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Aktivitas	1. Pendapatan saya meningkat melalui bantuan program keluarga harapan dalam menambah produktivitas usaha				
		2. Bantuan PKH, dapat digunakan sebagai modal usaha saya				
		3. Saya menggunakan waktu luang saya untuk aktivitas yang mendukung program kerja PKH				
2.	Minat	1. Saya tertarik untuk mengikuti program-program yang ditawarkaan oleh PKH				
		2. Saya berpartisipasi dalam kegiatan yang di peruntukan oleh PKH				
		3. Saya merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidup setelah mengikuti PKH				
3.	Opini	1. Keuangan saya stabil setelah menerima bantuan PKH				
		2. PKH membantu meningkatan akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi keluarga saya				
		3. PKH berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup saya dan keluarga				

3. Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pendapatan tetap	1. Dengan adanya program keluarga harapan pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga				
		2. Kebutuhan pokok keluarga saya dapat terpenuhi dengan adanya program keluarga harapan				
		3. Adanya program keluarga harapan kehidupan keluarga saya lebih sejahterah				
2.	Kelayakan kondisi tempat tinggal	1. Keluarga saya memiliki tempat tinggal layak huni sebagai penerima program keluarga harapan				
		2. Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan listrik dapat terpenuhi				
		3. Adanya program keluarga harapan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat terpenuhi				
3.	Terjaminnya layanan kesehatan					
		1. Dengan adanya program keluarga harapan pemenuhan kesehatan keluarga saya dapat terpenuhi				
		2. Kesehatan keluarga saya terjamin dengan adanya bantuan kesehatan oleh pemerintah 3. Kemudahan akses kesehatan yang diberikan oleh pemerintah dapat				

		meningkatkan kualitas kesehatan keluarga saya.				
4.	Tingkat Pendidikan	1. Dengan adanya program keluarga harapan kebutuhan pendidikan dasar anak saya dapat terpenuhi 2. Bagi anak didik penerima program keluarga harapan di sekolah ataupun perguruan tinggi dapat diberikan akses beasiswa dari pemerintah berupa KIP atau beasiswa lainnya.				

LAMPIRAN 2: TABEL TABULASI JAWABAN RESPONDEN

A. Program Keluarga Harapan (X_1)

NO.	PROGRAM KELUARGA HARAPAN (X1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	**TOTAL**
1	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	31
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	33
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	27
7	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	25
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	30
10	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
14	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
18	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
19	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
20	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	32
21	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
22	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	25
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
24	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	31
25	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	33
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
27	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
29	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	33
30	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
31	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	34
32	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	32

33	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
34	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	32
35	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
36	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
37	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
38	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
39	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
40	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
41	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
42	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
43	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
44	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
45	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
46	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
47	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
48	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
49	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
50	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	34
51	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
52	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
53	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
54	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
55	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
56	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	33
57	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
58	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	32
59	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	32
60	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
61	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
62	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	28
63	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
64	1	2	3	4	4	3	2	1	2	4	26
65	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
66	3	1	2	3	4	4	3	2	1	2	25
67	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
68	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35

69	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
70	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
71	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
72	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
73	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	27
74	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	33
75	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	30
76	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
77	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
78	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	31
79	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
80	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
81	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
82	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	27
83	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
84	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	32
85	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	29
86	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	32
87	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
88	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
89	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
90	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	32
91	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	33
92	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
93	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
94	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
95	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	31
96	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34
97	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
98	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
99	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33

B. Gaya Hidup (X_2)

NO.	GAYA HIDUP (X2)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL
1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	27
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
3	1	3	1	1	2	1	3	3	3	18
4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	28
5	1	3	1	1	1	1	3	2	2	15
6	1	3	1	4	3	1	3	3	3	22
7	2	3	3	3	4	4	2	2	3	26
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
9	1	4	2	2	2	2	4	4	2	23
10	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27
11	1	1	1	1	1	1	4	2	1	13
12	3	3	1	1	1	1	1	1	1	13
13	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31
14	2	3	2	3	3	1	3	4	3	24
15	1	4	1	1	1	1	4	4	4	21
16	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
18	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32
19	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
20	3	4	3	3	2	1	4	4	3	27
21	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21
22	2	3	2	2	2	3	4	3	3	24
23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
24	3	4	3	3	4	2	4	3	3	29
25	4	3	4	3	4	3	3	3	2	29
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
27	2	4	4	2	2	1	3	4	3	25
28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
29	3	4	4	2	3	4	4	3	3	30
30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
31	3	4	4	3	4	3	3	4	4	32
32	3	4	4	4	2	3	3	2	4	29

33	3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
34	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
35	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31
36	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
37	3	4	4	4	4	2	4	3	4	32
38	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
39	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
40	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
41	3	3	4	4	3	3	4	4	3	31
42	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
43	3	4	3	3	3	4	3	4	4	31
44	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
45	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
46	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
47	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
48	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30
49	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
50	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
51	3	4	4	3	4	4	3	3	4	32
52	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
53	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
54	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32
55	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
56	3	3	4	3	4	3	4	3	3	30
57	3	3	4	4	3	2	3	3	3	28
58	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
59	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
60	4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
61	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
62	2	2	1	1	1	1	1	3	1	13
63	1	3	1	2	2	1	4	3	2	19
64	3	3	2	3	3	4	3	4	3	28
65	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
66	2	3	4	3	1	2	1	2	3	21
67	2	3	3	3	1	2	3	3	4	24
68	3	1	3	2	1	3	1	3	3	20

69	3	3	3	2	3	4	4	4	4	30
70	4	3	2	4	3	3	3	4	3	29
71	1	4	3	2	2	2	4	2	2	22
72	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31
73	3	4	2	2	3	4	2	3	4	27
74	3	4	3	3	4	3	4	4	3	31
75	3	4	2	2	3	3	2	2	4	25
76	3	3	2	4	3	3	3	3	4	28
77	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
78	2	4	3	3	3	4	3	4	3	29
79	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
80	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
81	3	3	4	4	4	3	4	3	2	30
82	2	2	1	1	2	2	4	3	2	19
83	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
84	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
85	2	3	2	2	3	3	3	4	2	24
86	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
87	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
88	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
89	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
90	3	3	3	3	4	4	3	4	4	31
91	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
92	4	3	3	3	4	4	4	3	3	31
93	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
94	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
95	3	2	2	3	4	2	2	2	3	23
96	3	2	3	3	4	4	4	3	3	29
97	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
98	1	4	3	2	3	2	2	3	2	22
99	3	3	2	4	3	3	4	3	3	28

C. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

NO.	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
1	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	29
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	38
5	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
6	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
7	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34
10	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	37
11	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	35
12	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	28
13	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	36
14	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	40
15	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
16	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35
17	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26
18	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	37
19	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	39
20	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	2	32
21	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	28
22	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	25
23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	40
24	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	36
25	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	34
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
27	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	32
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
29	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	35
30	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
31	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
32	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36

33	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40
34	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	36
35	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	39
36	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	39
37	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	39
38	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	39
39	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
41	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	35
42	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	41
43	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
44	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37
45	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	38
46	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
47	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
48	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	38
49	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38
50	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
51	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36
52	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	37
53	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	40
54	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40
55	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	38
56	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	37
57	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	40
58	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	37
59	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	37
60	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	40
61	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	40
62	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	28
63	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	28
64	3	4	2	3	1	2	1	2	4	2	4	28
65	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
66	4	2	3	1	4	4	3	1	4	1	4	31
67	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	27
68	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	33

69	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
70	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	38
71	4	4	1	1	1	2	4	3	3	3	3	29
72	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	40
73	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	30
74	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	36
75	3	3	1	1	1	1	2	2	4	2	4	24
76	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	38
77	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	36
78	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	37
79	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	36
80	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	38
81	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	39
82	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	24
83	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	34
84	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	39
85	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	27
86	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	40
87	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	37
88	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	37
89	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	37
90	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	37
91	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	37
92	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	39
93	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
94	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	37
95	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	30
96	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
97	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38
98	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	37
99	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	38

LAMPIRAN 3: HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Uji Validitas

1. Program Keluarga Harapan (X1)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	.291**	.142	.132	.121	.208*	.276**	.331**	.115	.096	.510**
	Sig. (2-tailed)		.003	.162	.194	.233	.039	.006	.001	.259	.344	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p2	Pearson Correlation	.291**	1	.259**	.198*	.212*	.290**	.243*	.327**	.285**	.209*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.003		.010	.049	.035	.004	.016	.001	.004	.038	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p3	Pearson Correlation	.142	.259**	1	.106	.202*	.252*	.204*	.197	.117	.220*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.162	.010		.295	.045	.012	.043	.051	.250	.028	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p4	Pearson Correlation	.132	.198*	.106	1	.223*	.375**	.257*	.125	.312**	.143	.542**
	Sig. (2-tailed)	.194	.049	.295		.027	.000	.010	.219	.002	.159	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p5	Pearson Correlation	.121	.212*	.202*	.223*	1	.315**	.052	.046	.130	.186	.496**
	Sig. (2-tailed)	.233	.035	.045	.027		.002	.606	.654	.199	.066	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p6	Pearson Correlation	.208*	.290**	.252*	.375**	.315**	1	.260**	.049	.142	.129	.587**
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.012	.000	.002		.009	.630	.159	.204	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p7	Pearson Correlation	.276**	.243*	.204*	.257*	.052	.260**	1	.134	.068	.017	.462**
	Sig. (2-tailed)	.006	.016	.043	.010	.606	.009		.188	.501	.864	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p8	Pearson Correlation	.331**	.327**	.197	.125	.046	.049	.134	1	.160	.222*	.497**

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.051	.219	.654	.630	.188		.113	.027	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p9	Pearson Correlation	.115	.285**	.117	.312**	.130	.142	.068	.160	1	.012	.465**
	Sig. (2-tailed)	.259	.004	.250	.002	.199	.159	.501	.113		.909	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p10	Pearson Correlation	.096	.209*	.220*	.143	.186	.129	.017	.222*	.012	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.344	.038	.028	.159	.066	.204	.864	.027	.909		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.510**	.645**	.530**	.542**	.496**	.587**	.462**	.497**	.465**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Gaya Hidup (X2)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	.133	.556**	.497**	.524**	.601**	.095	.255*	.416**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.191	.000	.000	.000	.000	.351	.011	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p2	Pearson Correlation	.133	1	.304**	.179	.243*	.178	.299**	.253*	.320**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.191		.002	.076	.015	.078	.003	.011	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p3	Pearson Correlation	.556**	.304**	1	.534**	.452**	.523**	.170	.260**	.395**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000	.092	.009	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p4	Pearson Correlation	.497**	.179	.534**	1	.560**	.473**	.205*	.383**	.466**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.000		.000	.000	.042	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p5	Pearson Correlation	.524**	.243*	.452**	.560**	1	.569**	.245*	.273**	.349**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000		.000	.015	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p6	Pearson Correlation	.601**	.178	.523**	.473**	.569**	1	.140	.316**	.411**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.000	.000	.000		.167	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p7	Pearson Correlation	.095	.299**	.170	.205*	.245*	.140	1	.356**	.116	.429**
	Sig. (2-tailed)	.351	.003	.092	.042	.015	.167		.000	.254	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p8	Pearson Correlation	.255*	.253*	.260**	.383**	.273**	.316**	.356**	1	.341**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.009	.000	.006	.001	.000		.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p9	Pearson Correlation	.416**	.320**	.395**	.466**	.349**	.411**	.116	.341**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.254	.001		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.719**	.465**	.735**	.753**	.743**	.748**	.429**	.565**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	TOTAL
p1	Pearson Correlation	1	.373**	.308**	.009	.020	.128	.208*	.290**	.315**	.290**	.315**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.930	.847	.208	.039	.004	.002	.004	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p2	Pearson Correlation	.373**	1	.256*	.336**	.173	.192	.072	.339**	.398**	.339**	.398**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.001	.087	.057	.476	.001	.000	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p3	Pearson Correlation	.308**	.256*	1	.370**	.253*	.286**	.333**	.418**	.382**	.418**	.382**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011		.000	.012	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p4	Pearson Correlation	.009	.336**	.370**	1	.407**	.349**	.120	.242*	.127	.242*	.127	.539**
	Sig. (2-tailed)	.930	.001	.000		.000	.000	.238	.016	.209	.016	.209	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p5	Pearson Correlation	.020	.173	.253*	.407**	1	.456**	.142	.178	.078	.178	.078	.472**
	Sig. (2-tailed)	.847	.087	.012	.000		.000	.160	.078	.444	.078	.444	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p6	Pearson Correlation	.128	.192	.286**	.349**	.456**	1	.215*	.243*	.057	.243*	.057	.510**
	Sig. (2-tailed)	.208	.057	.004	.000	.000		.033	.015	.576	.015	.576	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p7	Pearson Correlation	.208*	.072	.333**	.120	.142	.215*	1	.291**	.121	.291**	.121	.437**
	Sig. (2-tailed)	.039	.476	.001	.238	.160	.033		.003	.233	.003	.233	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p8	Pearson Correlation	.290**	.339**	.418**	.242*	.178	.243*	.291**	1	.212*	1.000**	.212*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.016	.078	.015	.003		.035	.000	.035	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p9	Pearson Correlation	.315**	.398**	.382**	.127	.078	.057	.121	.212*	1	.212*	1.000**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.209	.444	.576	.233	.035		.035	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p10	Pearson Correlation	.290**	.339**	.418**	.242*	.178	.243*	.291**	1.000**	.212*	1	.212*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.016	.078	.015	.003	.000	.035		.035	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
p11	Pearson Correlation	.315**	.398**	.382**	.127	.078	.057	.121	.212*	1.000**	.212*	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.209	.444	.576	.233	.035	.000	.035		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.501**	.615**	.710**	.539**	.472**	.510**	.437**	.681**	.611**	.681**	.611**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Program Keluarga Harapan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	10

2. Gaya Hidup (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

3. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	11

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51199551
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.057
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.108	2.639		-.799	.426		
	PKH	.848	.083	.620	10.187	.000	.867	1.153
	GAYA HIDUP	.357	.058	.372	6.118	.000	.867	1.153

a. Dependent Variable: kesejahteraan

C. Uji Heterokedastisitas

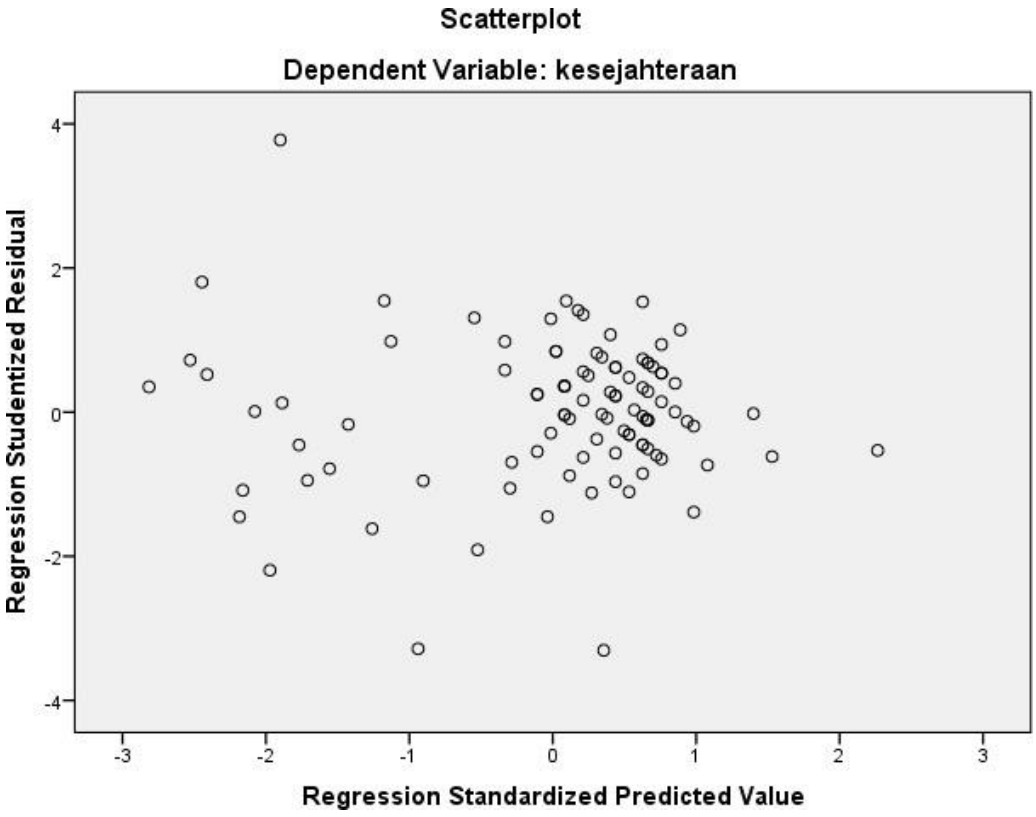

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.944	1.692		4.104	.000
	PKH	-.094	.053	-.183	-1.761	.081
	GAYA HIDUP	-.072	.037	-.199	-1.914	.059

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 5: Hasill Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.108	2.639		-.799	.426

PKH	.848	.083	.620	10.187	.000
Gaya hidup	.357	.058	.372	6.118	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.108	2.639		-.799	.426
	PKH	.848	.083	.620	10.187	.000
	Gaya hidup	.357	.058	.372	6.118	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

2. Uji F

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.108	2.639		-.799	.426
	PKH	.848	.083	.620	10.187	.000
	Gaya hidup	.357	.058	.372	6.118	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Lampiran 8: R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773

72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226

Lampiran 9: T Tabel

df (N-2)		Tabel Distribusi t				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Two Tail	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1		6.3137515	12.7062047	31.8205160	63.6567412	636.6192488
2		2.9199856	4.3026527	6.9645567	9.9248432	31.5990546
3		2.3533634	3.1824463	4.5407029	5.8409093	12.9239786
4		2.1318468	2.7764451	3.7469474	4.6040949	8.6103016
5		2.0150484	2.5705818	3.3649300	4.0321430	6.8688266
6		1.9431803	2.4469119	3.1426684	3.7074280	5.9588162
7		1.8945786	2.3646243	2.9979516	3.4994833	5.4078825
8		1.8595480	2.3060041	2.8964594	3.3553873	5.0413054
9		1.8331129	2.2621572	2.8214379	3.2498355	4.7809126
10		1.8124611	2.2281389	2.7637695	3.1692727	4.5868939
11		1.7958848	2.2009852	2.7180792	3.1058065	4.4369793
12		1.7822876	2.1788128	2.6809980	3.0545396	4.3177913
13		1.7709334	2.1603687	2.6503088	3.0122758	4.2208317
14		1.7613101	2.1447867	2.6244941	2.9768427	4.1404541
15		1.7530504	2.1314495	2.6024803	2.9467129	4.0727652
16		1.7458837	2.1199053	2.5834872	2.9207816	4.0149963
17		1.7396067	2.1098156	2.5669340	2.8982305	3.9651263
18		1.7340636	2.1009220	2.5523796	2.8784405	3.9216458
19		1.7291328	2.0930241	2.5394832	2.8609346	3.8834059
20		1.7247182	2.0859634	2.5279770	2.8453397	3.8495163
21		1.7207429	2.0796138	2.5176480	2.8313596	3.8192772
22		1.7171444	2.0738731	2.5083246	2.8187561	3.7921307
23		1.7138715	2.0686576	2.4998667	2.8073357	3.7676268
24		1.7108821	2.0638986	2.4921595	2.7969395	3.7453986
25		1.7081408	2.0595386	2.4851072	2.7874358	3.7251439
26		1.7056179	2.0555294	2.4786298	2.7787145	3.7066117
27		1.7032884	2.0518305	2.4726599	2.7706830	3.6895917
28		1.7011309	2.0484071	2.4671401	2.7632625	3.6739064
29		1.6991270	2.0452296	2.4620214	2.7563859	3.6594050
30		1.6972609	2.0422725	2.4572615	2.7499957	3.6459586

31		1.6955188	2.0395134	2.4528242	2.7440419	3.6334563
32		1.6938887	2.0369333	2.4486776	2.7384815	3.6218023
33		1.6923603	2.0345153	2.4447942	2.7332766	3.6109130
34		1.6909243	2.0322445	2.4411496	2.7283944	3.6007158
35		1.6895725	2.0301079	2.4377225	2.7238056	3.5911468
36		1.6882977	2.0280940	2.4344941	2.7194846	3.5821497
37		1.6870936	2.0261925	2.4314474	2.7154087	3.5736748
38		1.6859545	2.0243942	2.4285676	2.7115576	3.5656781
39		1.6848751	2.0226909	2.4258414	2.7079132	3.5581201
40		1.6838510	2.0210754	2.4232568	2.7044593	3.5509658
41		1.6828780	2.0195410	2.4208030	2.7011813	3.5441836
42		1.6819524	2.0180817	2.4184704	2.6980662	3.5377454
43		1.6810707	2.0166922	2.4162501	2.6951021	3.5316257
44		1.6802300	2.0153676	2.4141344	2.6922783	3.5258013
45		1.6794274	2.0141034	2.4121159	2.6895850	3.5202515
46		1.6786604	2.0128956	2.4101881	2.6870135	3.5149572
47		1.6779267	2.0117405	2.4083451	2.6845556	3.5099013
48		1.6772242	2.0106348	2.4065813	2.6822040	3.5050680
49		1.6765509	2.0095752	2.4048918	2.6799520	3.5004429
50		1.6759050	2.0085591	2.4032719	2.6777933	3.4960129
51		1.6752850	2.0075838	2.4017175	2.6757222	3.4917659
52		1.6746892	2.0066468	2.4002247	2.6737336	3.4876907
53		1.6741162	2.0057460	2.3987898	2.6718226	3.4837773
54		1.6735649	2.0048793	2.3974096	2.6699848	3.4800161
55		1.6730340	2.0040448	2.3960811	2.6682160	3.4763984
56		1.6725223	2.0032407	2.3948012	2.6665124	3.4729161
57		1.6720289	2.0024655	2.3935675	2.6648705	3.4695619
58		1.6715528	2.0017175	2.3923775	2.6632870	3.4663288
59		1.6710930	2.0009954	2.3912288	2.6617588	3.4632103
60		1.6706489	2.0002978	2.3901195	2.6602830	3.4602005
61		1.6702195	1.9996236	2.3890474	2.6588571	3.4572937
62		1.6698042	1.9989715	2.3880108	2.6574786	3.4544848
63		1.6694022	1.9983405	2.3870079	2.6561450	3.4517689
64		1.6690130	1.9977297	2.3860370	2.6548543	3.4491415
65		1.6686360	1.9971379	2.3850968	2.6536045	3.4465984
66		1.6682705	1.9965644	2.3841857	2.6523935	3.4441354

67		1.6679161	1.9960084	2.3833025	2.6512197	3.4417489
68		1.6675723	1.9954689	2.3824458	2.6500813	3.4394355
69		1.6672385	1.9949454	2.3816145	2.6489768	3.4371917
70		1.6669145	1.9944371	2.3808075	2.6479046	3.4350145
71		1.6665997	1.9939434	2.3800237	2.6468634	3.4329010
72		1.6662937	1.9934636	2.3792621	2.6458519	3.4308484
73		1.6659962	1.9929971	2.3785219	2.6448688	3.4288542
74		1.6657069	1.9925435	2.3778020	2.6439129	3.4269158
75		1.6654254	1.9921022	2.3771018	2.6429831	3.4250309
76		1.6651514	1.9916726	2.3764204	2.6420783	3.4231975
77		1.6648845	1.9912544	2.3757570	2.6411976	3.4214133
78		1.6646246	1.9908471	2.3751110	2.6403400	3.4196765
79		1.6643714	1.9904502	2.3744816	2.6395046	3.4179851
80		1.6641246	1.9900634	2.3738683	2.6386906	3.4163375
81		1.6638839	1.9896863	2.3732704	2.6378971	3.4147319
82		1.6636492	1.9893186	2.3726873	2.6371234	3.4131667
83		1.6634202	1.9889598	2.3721186	2.6363688	3.4116405
84		1.6631967	1.9886097	2.3715637	2.6356325	3.4101518
85		1.6629785	1.9882679	2.3710220	2.6349139	3.4086993
86		1.6627654	1.9879342	2.3704932	2.6342123	3.4072816
87		1.6625573	1.9876083	2.3699768	2.6335272	3.4058975
88		1.6623540	1.9872899	2.3694723	2.6328580	3.4045458
89		1.6621553	1.9869787	2.3689793	2.6322042	3.4032255
90		1.6619611	1.9866745	2.3684975	2.6315652	3.4019353
91		1.6617712	1.9863772	2.3680264	2.6309405	3.4006744
92		1.6615854	1.9860863	2.3675658	2.6303296	3.3994416
93		1.6614037	1.9858018	2.3671152	2.6297321	3.3982362
94		1.6612259	1.9855234	2.3666744	2.6291476	3.3970571
95		1.6610518	1.9852510	2.3662430	2.6285757	3.3959036
96		1.6608814	1.9849843	2.3658207	2.6280158	3.3947747
97		1.6607146	1.9847232	2.3654073	2.6274678	3.3936698
98		1.6605512	1.9844675	2.3650024	2.6269311	3.3925881
99		1.6603912	1.9842170	2.3646059	2.6264055	3.3915288

Lampiran 10: F Tabel

DF	1	2	3	4	5	6	7
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	236.768400
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	19.353218
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	8.886743
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132	6.094211
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	4.875872
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	4.206658
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	3.787044
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	3.500464
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754	3.292746
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	3.135465
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	3.012330
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	2.913358
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	2.832098
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	2.764199
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465	2.706627
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	2.657197
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	2.614299
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	2.576722
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	2.543534
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	2.514011
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	2.487578
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	2.463774
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	2.442226
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	2.422629
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	2.404728
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	2.388314
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	2.373208
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	2.359260
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	2.346342
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	2.334344
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	2.323171
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	2.312741
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	2.302982
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	2.293832
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781	2.285235

36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	2.277143
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179	2.269512
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	2.262304
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262	2.255485
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	2.249024
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	2.242894
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	2.237070
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	2.231530
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	2.226253
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	2.221221
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	2.216417
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	2.211827
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	2.207436
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	2.203232
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436	2.199202
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603	2.195337
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923	2.191626
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388	2.188061
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989	2.184632
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717	2.181333
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567	2.178156
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532	2.175094
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605	2.172141
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780	2.169292
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053	2.166541
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418	2.163883
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871	2.161314
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408	2.158829
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024	2.156424
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716	2.154095
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480	2.151839
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312	2.149653
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210	2.147532
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171	2.145475
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192	2.143478
71	3.975810	3.125764	2.733647	2.500760	2.343680	2.229271	2.141539
72	3.973897	3.123907	2.731807	2.498919	2.341828	2.227404	2.139656
73	3.972038	3.122103	2.730019	2.497129	2.340028	2.225590	2.137825

74	3.970230	3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826	2.136045
75	3.968471	3.118642	2.726589	2.493696	2.336576	2.222110	2.134314
76	3.966760	3.116982	2.724944	2.492049	2.334920	2.220441	2.132630
77	3.965094	3.115366	2.723343	2.490447	2.333308	2.218817	2.130990
78	3.963472	3.113792	2.721783	2.488886	2.331739	2.217235	2.129394
79	3.961892	3.112260	2.720265	2.487366	2.330210	2.215694	2.127839
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193	2.126324
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730	2.124848
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303	2.123408
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911	2.122004
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554	2.120633
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229	2.119296
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936	2.117991
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673	2.116717
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439	2.115472
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234	2.114255
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056	2.113067
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.199905	2.111905
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779	2.110769
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679	2.109657
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602	2.108570
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548	2.107506
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516	2.106465
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506	2.105446
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518	2.104448
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549	2.103471

RIWAYAT HIDUP

Husni Nurhasana, Lahir di Sadar, pada tanggal 09 September 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan seorang Ayah bernama Tulak dan Ibu Sukmawati Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl: Pongsimpin, Kota Palopo. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di MI No. 12 DDI Sadar, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di SMPN 3 Bone-Bone hingga di tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 Luwu Utara dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hingga lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun yang sama 2020 penulis melanjutkan pendidikan strata satu dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di IAIN Palopo, aktif di berbagai organisasi yaitu:

1. Kader kelompok studi ekonomi islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo 2021-2022.
2. Staff Bidang Kajian dan Riset (KJR) Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo 2022-2023.
3. Staff depertemen Kaderisasi Forum Silaturahim Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Regional Sulawesi Selatan, Barat, Tenggara, dan Maluku tahun 2023-2024.

***Contact Person*:**085396566766/husnibonebone@gmail.com